

Penulis:
WIDYA ANGERA YUNITA



Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

ANALISIS PENERAPAN BISNIS BERBASIS SYARIAH PADA WIRUSAHA MUSLIM DI KELURAHAN SUMUR DEWA KOTA BENGKULU



Editor :
Dr. ASNAINI, MA
YUNIDA EEN FRIYANTI, M.S.i

**ANALISIS PENERAPAN BISNIS BERBASIS SYARIAH
PADA WIRAUSAHA MUSLIM DI KELURAHAN SUMUR
DEWA KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar

Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH :

WIDYA ANGERA YUNITA

NIM 1516130259

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
BENGKULU, 2022 M/1443 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Widya Angera Yunita, NIM 1516130259 dengan judul “ Analisis Penerapan Bisnis Berbasis Syariah Pada Wirausaha Muslim di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu” Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Telah diperbaiki sesuai dengan saran tim pembimbing. Oleh karena itu, Skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *Munaqasyah*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu April 2022 M
6 Ramadhan 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Asnaimi, MA
NIP. 197304129998032003

Yunida Een Frivanti, M.S.i
NIP. 198106122015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
 SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 3821

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Analisis Penerapan Bisnis Berbasis Syariah Pada Wirausaha Muslim Di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu", oleh Widya Angera Yunita NIM 1516130259, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Bengkulu pada:

Hari: Jumat
 Tanggal: 1 Juli 2022 M/1444 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Bengkulu, 1 Agustus 2022
 3 Muharam 1444 H

Ketua	Tim Sidang Munaqasyah	Sekretaris
<u>Dr. Desi Isnaini, M.A</u> NIP.197412022006042000		<u>Katra Pramandeka, M.E.I</u> NIP.198807252020121003

Penguji I	Penguji II
<u>Dr. Desi Isnaini, M.A</u> NIP. 197412022006042000	<u>Aan Shar, M.M</u> NIP. 198908062019031008

Mengetahui

Dekan

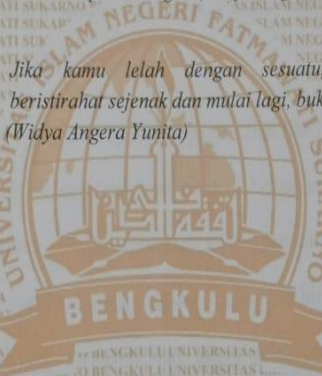
Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP.196504101993031007

MOTO

1. *"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri". (QS. Ar Rad: 11)*

2. *Sebuah permata tidak akan dapat dipoles tanpa gesekan, demikian juga seseorang tidak akan menjadi sukses tanpa tantangan (Widya Angera Yunita)*

3. *Jika kamu lelah dengan sesuatu, kamu bisa beristirahat sejenak dan mulai lagi, bukan menyerah (Widya Angera Yunita)*

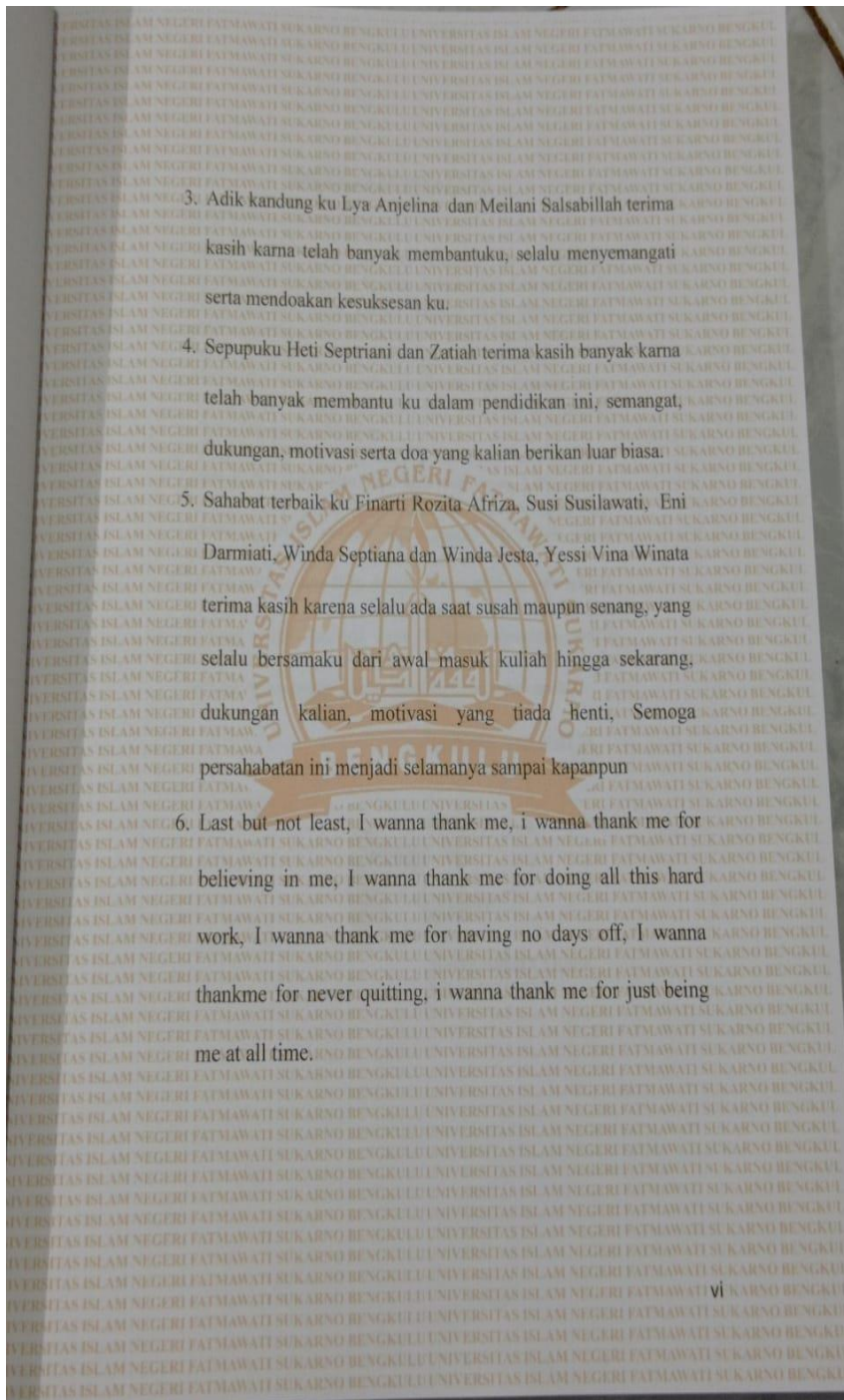


PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Penerapan Bisnis Berbasis Syariah Pada Wirausaha Muslim Di Kelurahan Sumur Dewa". Seiring doa dan terselesaikannya skripsi ini maka penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT, taburan cinta dan kasih sayang telah memberikan kekuatan, membekali ku dengan ilmu serta mengenalkan ku dengan cinta. Atas karunia dan kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan ke arisan Rasulullah Muhammad SAW.

2. Kedua orang tua ku tercinta dan tersayang ayah Arianto dan ibu Zozti Hartati, terima kasih atas semua cinta, kasih sayang, dorongan, semangat, dan doa yang kalian berikan. Aku tidak akan jadi seperti ini tanpa kalian. Semoga Allah SWT selalu memberikan kalian kesehatan.



3. Adik kandung ku Lya Anjelina dan Meilani Salsabillah terima

kasih karena telah banyak membantuku, selalu menyemangati serta mendoakan kesuksesan ku.

4. Sepupuku Heti Septriani dan Zatihah terima kasih banyak karena telah banyak membantu ku dalam pendidikan ini, semangat dukungan, motivasi serta doa yang kalian berikan luar biasa.

5. Sahabat terbaik ku Finarti Rozita Afriza, Susi Susilawati, Eni Darmiati, Winda Septiana dan Winda Jesta, Yessi Vina Winata

terima kasih karena selalu ada saat susah maupun senang, yang selalu bersamaku dari awal masuk kuliah hingga sekarang, dukungan kalian, motivasi yang tiada henti, Semoga persahabatan ini menjadi selamanya sampai kapanpun

6. Last but not least, I wanna thank me, i wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thankme for never quitting, i wanna thank me for just being me at all time.

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "Analisis Penerapan Bisnis Berbasis Syariah Pada Wirausaha Muslim di Kelurahan Sumur Dewa" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim Pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya, dengan disebutkan nama pengarangnya, dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan tidak ketidakterbeneran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Juni 2022 M

8 Zulkaidah 1443 H

Mahasiswa yang menyatakan



Widya Angera Yunita

NIM 1516130259

ABSTRAK

Analisis Penerapan Bisnis Berbasis Syariah Pada Wirausaha Muslim di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu

Oleh Widya Angera Yunita, NIM 1516130259

Ada dua persoalan yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu: (1) Bagaimana bisnis yang dilakukan oleh wirausaha muslim di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu (2) Bagaimana penerapan bisnis syariah pada wirausaha muslim di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bisnis pada wirausaha muslim di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu. Untuk mengetahui penerapan bisnis syariah pada wirausaha muslim di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu. Untuk mengungkapkan persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, penelitian menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang menggunakan kenyataan atau realitas lapangan sebagai sumber data. Kemudian data tersebut diuraikan, dianalisis dan dibahas untuk menjawab permasalahan tersebut. Dari hasil penelitian ini bahwa bisnis pada wirausaha muslim di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yaitu jujur dalam takaran menimbang, menjual barang yang halal, menjual barang baik mutunya, tidak menyembunyikan cacat barang, tidak melakukan sumpah palsu, longgar dan murah hati, tidak menyaingi penjual lain, tidak melakukan riba, dan mengeluarkan zakat bila telah sampai nishab dan haulnya. Analisis penerapan bisnis syariah pada wirausaha muslim di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu telah memahami bisnis yang baik sesuai dengan bisnis berbasis syariah yang memakai aturan yang diperbolehkan maupun yang di larang oleh ajaran Agama.

Kata kunci: Penerapan Bisnis Syariah, Wirausaha Muslim

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Bisnis Berbasis Syariah Pada Wirausaha Muslim di Kelurahan Sumur Dewa”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Soekarno Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

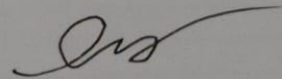
1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd, selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

2. Dr. Supardi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Fatmawati Bengkulu.
3. Yenti Sumarni, MM, selaku ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Soekarno Fatmawati Bengkulu
4. Dr. Asnaini, MA, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Yunida Een Friyanti, M.Si, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Kedua orang tuaku yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.

8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu, Juni 2022 M
8 Zulkaidah 1443 H



Widya Angera Yunita
NIM. 1516130259

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PLAGIASI	
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Penelitian Terdahulu.....	8
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Penulisan.....	23

BAB II KAJIAN TEORI

A. Bisnis Berbasis Syariah.....	26
1. Pengertian Bisnis Syariah.....	26
2. Karakteristik Bisnis Syariah.....	31
3. Prinsip-prinsip Syariah.....	32
4. Prinsip-prinsip Khusus Syariah.....	34
B. Wirausaha Muslim.....	37
1. Pengertian Wirausaha Muslim.....	37
2. Prinsip-prinsip akhlak bagi wirausaha muslim.....	40

BAB III GAMBARAN UMUM KELURAHAN SUMUR DEWA KOTA BENGKULU

A. Letak, luas dan batas wilayah.....	51
B. Keadaan penduduk.....	52
C. Keadaan alam dan potensi fisik.....	54
D. Keadaan mata pencaharian.....	55
E. Keadaan pendidikan.....	56
F. Keadaan agama.....	58
G. Wirausaha muslim di kelurahan sumur dewa kota bengkulu.....	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil informan penelitian.....	65
B. Hasil penelitian.....	65
1. Analisis bisnis syariah yang dilakukan oleh wirausaha Muslim di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu.....	65
C. Pembahasan.....	73
1. Bisnis berbasis syariah Pada Wirausaha Muslim di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu.....	73
2. Penerapan Bisnis Berbasis Syariah Pada Wirausaha Muslim di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu.....	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA.....85

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 : Batas Wilayah Kelurahan Sumur.....	52
Tabel 3. 2 : Keadaan Penduduk.....	53
Tabel 3. 3 : Penggunaan Lahan.....	55
Tabel 3. 4 : Mata Pencaharian Penduduk.....	57
Tabel 3. 5 : Keadaan Pendidikan.....	58
Tabel 3. 6 : Keadaan Keagamaan.....	60
Tabel 3. 7 : Informan Penelitian.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Halaman Pengesahan

Lampiran 2 : Surat Penunjukan

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

Lampiran 4 : Halaman Pengesahan

Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 6 : Lembar Bimbingan Skirpsi

Lampiran 7 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam praktek kehidupan sehari-hari manusia sangatlah berdekatan dengan kata bisnis. Bisnis adalah kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Barang dan jasa akan didistribusikan pada masyarakat yang membutuhkan, dari kegiatan distribusi tersebut, pelaku bisnis akan mendapatkan keuntungan atau *profit*. Dengan adanya kebutuhan masyarakat akan suatu barang atau jasa maka bisnis akan muncul untuk memenuhinya.¹

Perkembangan Bisnis Islam (Syariah) kini kian marak dan menjamur di Indonesia. Salah satu pendorongnya adalah karena adanya kesadaran masyarakat yang mayoritas Muslim untuk menggunakan dan memanfaatkan produk-produk (barang maupun jasa) yang halal dan baik, halal terkait dengan keamanan, kualitas, dan gizi dari produk maka

¹ Ariyadi, *Bisnis Dalam Islam*, (Palangka Raya, 2018), h. 13

peran produsen atau perusahaan-perusahaan bisnis berbasis syariah yang menjadi alternatif yang cukup menjanjikan.¹

Terdapat beberapa istilah dalam Al-Qur'an terkait dengan usaha bisnis. Namun dalam pendekatan fiqh keuangan, pengertian bisnis lazim disebut dengan istilah *tijarah* (perdagangan/perniagaan). Dalam bisnis syari'ah, pengertian keuntungan tentu bukan hanya semata-mata berhenti pada tataran materiel, melainkan mengacu pada makna bisnis dalam Al-Qur'an yang tidak hanya terkait dengan hal-hal yang bersifat materiel. Oleh karena itu, maka yang dimaksud dengan bisnis syariah adalah serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan harta (barang/jasa) termasuk profitnya namun dibatasidengan cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (atas halal/haram).²

Seorang yang taqwa akan selalu menjalankan bisnis dengan keyakinan bahwa Allah selalu ada untuk membantu

¹ Huda, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), h. 23

² Mardani, *Hukum Bisnis Syari'ah*, (Jakarta: Prenada Media, 2014), h. 3

bisnisnya jika dia berbuat baik dan sesuai dengan ajaran Islam. Ketaqwaannya diukur dengan tingkat keimanan intensitas dan kualitas amal salehnya. Apabila dalam bekerja dan membelanjakan harta yang diperoleh dengan yang halal dan dilandasi dengan keimanan dan semata-mata mencari ridho Allah, maka amal saleh ini akan mendapatkan balasan dalam bentuk kekuasaan didunia baik kuasa ekonomi maupun kekuasaan sosial atau bahkan kekuasaan politik.¹

Bisnis dengan berbasis syariah akan membawa wirausaha muslim kepada kesejahteraan dunia dan akhirat dengan memenuhi standar etika perilaku bisnis, yaitu takwa, kebaikan, ramah, dan amanah sehingga dalam melakukan kegiatan bisnis seorang wirausahawan akan menghindari sifat-sifat yang buruk seperti curang, berbohong dan menipu pembeli. Salah satu Menjalankan bisnis merupakan salah satu ikhtiar manusia dalam mendapatkan rezeki guna mencapai keberhasilan dan kebahagiaan dunia dan akhirat, apabila dijalankan secara benar dan bersungguh-sungguh.

¹ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah Kaya di Dunia Terhormat di Akhirat*, (Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 189

Perjalanan bisnis seseorang beragam prosesnya, kadang naik kadang turun dengan dengan berbagai kendala Keberhasilan.²

Salah satu yang peneliti lihat adalah prinsip bisnis yang berada di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu, di kelurahan ini khususnya RT 06 RW 01 banyak wirausahawan mendirikan usaha baik skala kecil maupun skala besar. Lingkungan kelurahan ini dimanfaatkan warga untuk memulai bisnis dalam berbagai hal. Kegiatan bisnis ini terus berkembang seiring bertambah banyaknya para pendatang yang menetap di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu. Saat ini deretan jalan menuju SPBU Air Sebakul banyak terdapat bermacam-macam usaha dari bengkel, sembako, sampai pedagang kaki lima yang membuka bermacam-macam jenis usaha yang ditawarkan, operasi mulai dari pagi sampai tengah malam.

² Ikatan Bankir Indonesia, *Strategi Bisnis Secara Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), h. 122

Warga Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu mayoritas bergama Islam dibuktikan dengan banyaknya kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan yang rutin diadakan adalah pengajian malam jumat kliwon untuk ibu-ibu, pengajian yasin-tahlil, pengajian ibu-ibu yang setiap pengajian membahas tentang ayat Al-Quran, tafsir ayat Al-uran yang dilaksanakan setiap ahad pagi oleh mujahidin, istigosah, dan masih banyak kegiatan keagamaan yang diadakan di lingkungan Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu. Dengan adanya kegiatan keagamaan ini, warga menjadi paham dan mengerti tentang hujum-hukum yang ada didalam Agama Islam.

Berdasarkan obeservasi awal pada wirausahawan muslim yang berada di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu, ternyata sebagian dari wirausahawan sudah mengetahui bagaimana berdagang sesuai syariah. Tetapi yang peneliti temukan di lapangan masih ada wirausahawan yang belum menerapkan salah satu dari prinsip bisnis syariah

seorang wirausaha muslim seperti kurangnya sikap melayani pembeli atau pelanggannya dengan baik.³

Dengan adanya hal ini peneliti ingin mengetahui penerapan bisnis berbasis syariah yang dilakukan wirausahawan di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu dengan mayoritas beragama Islam sebagai landasan kegiatan bisnisnya. Terutama wirausahawan toko bangunan, sembako, serta pedagang kaki lima. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian lebih dalam lagi dengan judul. “**Analisis Penerapan Bisnis Berbasis Syari’ah Pada Wirausaha Muslim Di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu**”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas dan agar penelitian ini tidak terlalu meluas, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini hanya akan melihat pada penerapan bisnis berbasis syariah pada wirausaha muslim di Kelurahan Sumur Dewa RT 06 RW 01 Kota Bengkulu.

³ Hasibun, Malayu S.P, *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), h. 6.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan diatas, maka peneliti mengambil beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana bisnis yang dilakukan oleh wirausaha muslim di kelurahan Sumur Dewa kota bengkulu?
2. Bagaimana penerapan bisnis berbasis syariah yang dilakukan wirausaha muslim di kelurahan Sumur Dewa kota bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yang ingin peneliti capai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tentang bisnis pada wirausaha Muslim di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui tentang penerapan wirausahawan Muslim di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini mampu memberikan penjelasan tentang fenomena yang ada dan teori-teori yang relevan dalam penerapan bisnis berbasis syariah. Selain itu penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi bahan kajian dan rujukan dalam penelitian selanjutnya mengenai penerapan bisnis berbasis syariah pada wirausahawa Muslim.

2. Secara praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi wirausaha Muslim di Kota Bengkulu mengenai penerapan bisnis berbasis syariah yang sesuai dengan bisnis berbasis syariah.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang berkaitan dengan penerapan bisnis berbasis syariah, maka penelitian ini bukan pertama kali, sebelumnya juga terdapat beberapa penelitian yang membahas bisnis berbasis syariah. Ada beberapa skripsi

dan jurnal yang membahas tentang bisnis berbasis syariah diantaranya adalah:

1. Skripsi yang dilakukan oleh Dyas Nur Fajrina Tahun 2019 dengan judul "*Analisis Penerapan Bisnis Berbasis Syariah Pada Wirausaha Muslim (Study Pada Wirausaha Muslim Di Perumahan Kaliwungu Indah-Kendal)* Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang".⁴ Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah para wirausahawan di Perumahan Kaliwungu Indah telah menerapkan bisnis berbasis syariah dalam kegiatan bisnisnya. Setiap kegiatan seorang Muslim harus berlandaskan ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Kegiatan bisnis-pun tetap harus mengikuti ajaran-ajaran agama Islam. Berbeda dengan sistem bisnis kapitalis yang hanya mencari keuntungan semata tanpa memikirkan bagaimana

⁴ Dyas Nur Fajrina, *Analisis Penerapan Bisnis Berbasis Syariah Pada Wirausaha Muslim (Study pada wirausaha muslim di perumahan kaliwungu indah-kendal)* Jurusan Ekonomi Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019

proses dalam menjalankan bisnis dan menggunakan hasil usahanya. Dalam ajaran Islam, bisnis yang berbasis syariah adalah bisnis yang dilakukan dengan memperhatikan cara memperolehnya dan menggunakan hasil yang telah diperoleh. Kegiatan bisnis seorang wirausaha Muslim dilakukan dengan menjalankannya sesuai syariat Islam. Aturan atau etika bisnis Islam yang menjadi indikator dalam bisnis berbasis syariah. Etika bisnis yang menjadi ukuran bagi bisnis berbasis syariah adalah Kesatuan (tauhid), Keseimbangan (keadilan), Tidak melakukan monopoli, Tanggungjawab, Jujur, Produk yang dijual halal, Tidak melakukan praktek mal bisnis. Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang ingin peneliti teliti yakni Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada tujuan penelitiannya yakni sama-sama untuk mengetahui tentang pemahaman bisnis berbasis syari'ah pada wirausahawan muslim. Sementara

perbedaannya yakni kalau penelitian sebelumnya membahas tentang perilaku wirausahawan muslim sedangkan peneliti membahas pada penerapannya dan objeknya pada perumahan Kaliwungu Indah-Kendal, sementara peneliti akan meneliti tentang usaha Muslim di Kelurahan Sumur Dewa RT 06 RW 01 Kota Bengkulu.

2. Skripsi yang dilakukan oleh Titi Rahayu 2019 dengan judul *"Menumbuhkan Jiwa Dan Kompetensi Kewirausahaan Berbasis Syariah bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bsnis Islam Institut Agama Islam Bakti Negara (IBN) Tegal*. Penulisan ini merupakan jenis artikel non penelitian merupakan hasil pemikiran penulis untuk mengetahui suatu permasalahan yang dituangkan dalam bentuk tulisan supaya mengetahui permasalahan yang akan dikaji di lapangan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa jiwa kewirausahaan yang berbalut dengan sisi

⁵ Tuti Rahayu, *Menumbuhkan Jiwa Dan Kompetensi Kewirausahaan Berbasis Sayariah bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Institut Agama Islam Bakti Negara (IBN) Tegal*, 2019

ajaran islam tersebut dapat terwujud pada lulusan yang kreatif. Pendidikan kewirausahaan IBN Tegal sebaiknya tidak hanya berorientasi pada aspek teori saja karena ilmu teori tiak akan selamanya dapat diingat secara keseluruhan tetapi juga harus menyertakan kegiatan praktik dan implementasi wirausaha. Selain itu dalam penunjang pelaksanaan pembelajaran hendaknya disertai operasionalisasi yang relatif menyeluruh seperti pelatihan, bimbingan, pembinaan, bimbingan konsultasi dan sebagainya. Adapaun persamaan dan perbebedaan penelitian terdahulu dengan yang akan peneliti lakukan yakni Persamaan penelitian ini dengan yang akan peneiliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang kewirausahaan berbasis syariah. Perbedaan penelitian ini adalah penelitian terdahulu membahas tentang menumbuhkan jiwa dan kompetensi pada mahasiswa sedangkan peneliti membahas menganalisis bisnis berbasis syariah pada wirausaha muslim

3. Jurnal yang dilakukan oleh Makfiratul Ilmi, Volume 2, Nomor 3, April 2019. yang berjudul “*Pengembangan Budaya Kewirausahaan Berbasis Syariah dalam Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Santri Pada Pondok Pesantren Ma’had Mambaul Hikam (Mmh) Jombang*”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pengembangan Budaya Kewirausahaan Syariah dalam hal Menumbuhkan Jiwa *Entrepreneurship* Santri pada Pondok Pesantren Mambaul Hikam (Mmh) Jombang, melalui berbagai pelatihan diantaranya kegiatan ekstrakurikuler menjahit, kaligrafi, budidaya pohon tin, bisnis jual beli teh tin. Menurut Koenjoroningrat wujud budaya itu ada 3 yaitu, *pertama*, wujud idee (ide/gagasan) yang bersifat abstrak. Di buktikan adanya jadwal tertulis kegiatan ekstrakurikuler menjahit dan kaligrafi. *Kedua*, wujud sistem sosial (kegiatan) bersifat real. Adanya kegiatan kewirausahaan yang ada di ponpes Mmh. *Ketiga*,

⁶ mahfiratul Ilmi, *Pengembangan Budaya Kewirausahaan Berbasis Syariah dalam Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Santri pada Pondok Pesantren Ma’had Mambaul Ilmi (Mmh) Jombang*, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol 2 NO 3 (April 2019)

wujud (fisik) artefak benda bersifat konkret. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan yang akan peneliti lakukan yakni Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang kewirausahaan berbasis syariah. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti lakukan adalah penelitian terdahulu membahas tentang pengembangan buaya dan menumbuhkan jiwa entrepreneurship pada santri sedangkan peneliti membahas tentang menganalisis bisnis berbasis syariah pada wirausaha muslim.

4. Jurnal internasional yang dilakukan oleh Yazimilwati Yacoob Ghani Azmi Volume 46 pada tahun 2016. yang berjudul "*Entrepreneur's Personality From Islamic Perspective a Study of succesfull Muslim Entrepreneur's in malaysia*".⁷ Jurnal ini menjelaskan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepribadian kesadaran Tuhan dan memiliki keterampilan kepemimpinan Islam

⁷ Yazimil Yacoob dan Ilhaamie Abdul Ghani, *Entrepreneur's Personality From Islamic Perspective a Study of Succesfull Muslim Entrepreneur's in Malaysia*, International Proceedings of Economics Depeloment and Research Volume 46 (Tahun 2016)

pengusaha Muslim yang sukses dan prestasi mereka. Dengan demikian, ini membuktikan bahwa semua hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Hal ini dikarenakan kepribadian wirausahawan muslim merupakan aset penting untuk memperoleh prestasi yang tinggi dalam bidang wirausaha. Berkepribadian Islami dapat menyebabkan seseorang menjadi erat hubungannya dengan Allah dan juga dengan orang lain. Hubungan dengan Allah didasarkan dengan konsep 'magwa' yang menghubungkan pengusaha dengan penyerahan total kepada Allah dan memiliki hubungan yang baik dengan orang lain. Selain itu, seorang wirausahawan harus memiliki keterampilan yang berhubungan dengan pengusaha tersebut. Secara umum dapat disimpulkan bahwa kepribadian wirausahawan yang dikaji dalam penelitian ini sama seperti karyawan, pelanggan, pemasok, pengecer, dan pedagang besar. Adapun perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dan yang ingin diteliti adalah yakni persamaan

penelitian terdahulu dan yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada tujuan penelitian yang akan dilakukan sama-sama membahas tentang pengusaha muslim. Perbedaan penelitian terdahulu dengan yang akan peneliti lakukan adalah penelitian terdahulu mengkaji tentang kepribadian pengusaha muslim yang sukses sedangkan peneliti lebih menganalisis bisnis berbasis syariah pada wirausaha muslim.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ini yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan dan perilaku yang dapat diamati. Penggunaan pendekatan penelitian ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian. Penelitian kualitatif

yang digunakan oleh peneliti secara langsung untuk mengadakan hubungan dengan informan, baik informan utama maupun informan pendukung agar lebih mendalam dalam menggali informasi untuk mengetahui karakteristik pemasaran secara syariah dalam penentuan pemasaran dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.⁸

b. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan dalam penelitian ini dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat itu. Metode kualitatif ini memberikan informasi yang lengkap sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&G*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 219

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini mulai dari bulan Februari-April 2022.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Lokasi ini di pilih karena banyak wirausaha muslim yang berwirausaha rata-rata tinggal di Sumur Dewa. Mengingat keterkaitannya tersebut dengan permasalahan yang diangkat, maka lokasi tersebut layak dijadikan lokasi penelitian ilmiah.

3. Informan Penelitian

Objek penelitian ini diambil dari informan dengan tehnik pengambilan sampel *Non Propability Sampling* dengan model *purposive sampling*. Purposive sampling adalah tehnik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, yakni pertimbangan subjek/onforman yang dianggap paling tahu tentang apa

yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek/ situasi sosial yang diteliti.⁹

Teknik sampling ini dilakukan berdasarkan penilaian peneliti akan pengetahuan calon informan /sumber data atau responden untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penilaian bahwa informan tersebut mempunyai pengetahuan dilakukan secara subjektif berdasarkan pengamatan umum. Pada umumnya, sampel yang dinilai mampu menjawab pertanyaan penelitian adalah orang yang berpengalaman atau memiliki pengetahuan terkait fokus penelitian.¹⁰

Untuk itu yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu yang beragama Islam serta wirausahawan yang bertempat tinggal di Kelurahan Sumur Dewa. Dari

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & G*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

¹⁰ Enni Keritiana Sinagadkk, *Statistika Teori dan Aplikasi Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), h. 89

25 orang yang berwirausaha, penulis mengambil 10 orang Informan diantaranya toko agama, jemaah masjid, serta wirausahawan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Dengan menggunakan panduan wawancara yang telah disiapkan untuk menggali beberapa informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Penelitian ini menggunakan data primer karena data yang diperoleh dari hasil wawancara ataupun observasi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi partisipasi yang dilakukan peneliti. Untuk mendapatkan data primer peneliti mendapatkan data dari pelaku bisnis yang bertempat tinggal di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu dijadikan narasumber karena mereka tahu tentang hukum islam atau syariah.

b. Data Sekunder

Yaitu berupa data yang bersifat membantu dan menunjang dalam melengkapi dan memberikan penjelasan sumber data primer seperti dokumentasi, dan menggunakan buku, jurnal, skripsi, dan website sebagai referensinya.¹¹

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Yaitu serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh peneliti terhadap suatu objek dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman dari suatu perkara atau perilaku berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya. Oleh karena itu observasi yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian yaitu wirausahawan muslim di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu.

¹¹ Suharsini Ari Kunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 83

b. Wawancara

Yaitu melakukan wawancara langsung dengan narasumber yang berwirausaha di Sumur Dewa Kota Bengkulu. Adapun yang digunakan ialah wawancara yang telah dipersiapkan terlebih dahulu oleh peneliti yang ditujukan kepada informan yang berpengaruh pada penelitian ini, guna melengkapi data yang diperlukan tentang sistem bagi hasil.

c. Dokumentasi

Yaitu memperoleh data-data maupun literatur lainnya, dokumen ini meliputi tulisan-tulisan, gambaran atau karya-karya, foto-foto, dan dokumen lainnya yang relevan dengan penelitian.¹²

5. Teknik Analisis Data

Aktifitas dalam bisnis analisis data yaitu data reduction, display, conclusion drawing/verification.¹³

¹² Sanapaiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial, Dasar-Dasar Aplikasi....*, h. 53

¹³ Morisan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2014), h.27

a. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

b. *Display* penyajian data)

Penelitian dengan pendekatan kualitatif penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

c. *Conclucion drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan yang berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah suatu susunan atau urutan dari pembahasan skripsi agar memudahkan pembahasan persoalan-persoalan di dalamnya.

Bab I berisi tentang pendahuluan, yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan metode penelitian.

Bab II membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul antara lain: pertama teori Bisnis Berbasis Syariah yang terdiri dari pengertian Bisnis Berbasis Syariah, Karakteristik bisnis syariah, prinsip bisnis syariah, prinsip khusus bisnis syariah. Kedua teori wirausaha muslim yang terdiri dari pengertian wirausaha, pengertian wirausaha muslim, prinsip-prinsip akhlak bagi wirausaha muslim.

Bab III membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian yang dalam hal ini terdiri dari: letak, luas dan batas wilayah, keadaan penduduk, keadaan alam dan potensi fisik, keadaan mata pencaharian, keadaan pendidikan,

keadaan agama, wirausaha muslim di kelurahan sumur dewa kota bengkulu.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian yang terdiri dari analisis bisnis berbasis syariah pada wirausaha muslim di kelurahan sumur dewa kota bengkulu. Analisis penerapan wirausaha muslim di kelurahan sumur dewa kota bengkulu.

Bab V tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Bisnis Syariah

1. Pengertian Bisnis Syariah

Bisnis syariah merupakan implementasi/perwujudan dari aturan syariat Allah. Sebenarnya bentuk syariah tidak jauh beda dengan bisnis pada umumnya, yaitu upaya memproduksi/mengusahakan barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan konsumen. Namun aspek syariah inilah yang membedakannya dengan bisnis pada umumnya, juga menjalankan syariat dan perintah Allah dalam bermuamalah. Untuk membedakan antara bisnis Syariah dan yang bukan, maka kita dapat mengetahuinya dengan ciri dan karakter dari bisnis syariah yang memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri.¹

Agama Islam mengenal kata syariah atau hukum Islam yang mengatur tentang ibadah dan

¹ Mardani, *Hukum Bisnis...*, h. 3

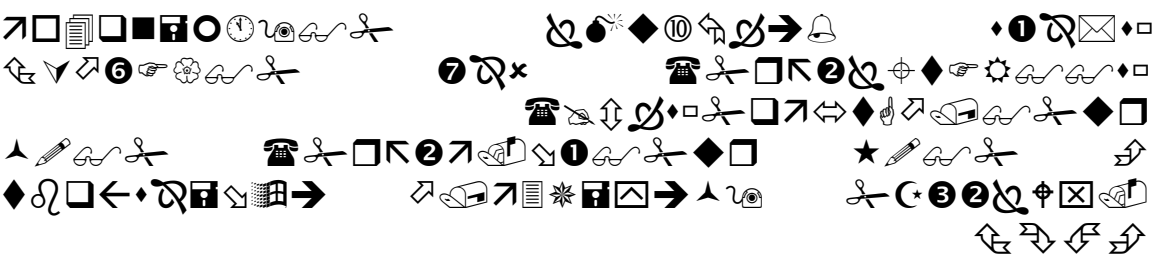
muamalah. Syariah memiliki landasan yang kuat dalam bentuk kebijaksanaan dan kebahagiaan manusia untuk kehidupan didunia dan akhirat. Menurut bahasa, syariah artinya adalah jalan lurus atau jalan menuju mata air yang mengalir yang ingin diminum. *Syaikh Al- Qadhawi* mendefinisikan kata syariah memiliki pengertian yang cukup luas dan komprehensif. Didalamnya mengandung pengertian aspek ibadah, muamalah, ekonomi dan keluarga.¹

“...Hermawan Kartajaya dan Syakir Sula berpendapat bahwa bisnis berbasis syariah adalah bisnis yang santun, bisnis yang penuh kebersamaan dan penghormatan atas hak masing-masing baik penjual maupun pembeli”.²Dari pengertian tersebut, bisnis berbasis syariah adalah kegiatan bisnis yang dilakukan oleh seseorang dengan berlandaskan syariat agama Islam, dimana setiap cara memperoleh dan menggunakan harta

¹ Ariyadi, *Bisnis Dalam Islam*, 2018, h. 15

² Hermawan Kartajaya dan Muhammad Syakir Sula, *Syariah Marketing* (Bandung: Mizan, 2016), h. 15

yang mereka dapatkan harus sesuai dengan aturan agama Islam (halal-haram). Dalam bisnis Islam seseorang harus selalu mengingat dan menyerahkan semua hasil usaha yang telah dilakukan oleh Allah Swt. Dalam ajaran Islam, bekerja atau berusaha merupakan bagian yang tak terpisahkan di dalamnya. Seseorang mukmin diwajibkan bekerja untuk menghasilkan finansial demi mencukupi kebutuhan diri dan juga keluarga baik itu bekerja secara tetap maupun tidak tetap.¹ Sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran surat Al-Jumuah ayat 10 sebagai berikut:



Artinya: *Apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya supaya kamu beruntung.* (QS. Al-Jumu'ah [62]:10).

Di samping anjuran mencari rezeki, Islam sangat menekankan (mewajibkan) aspek kehalalannya, baik dari

¹ Ahmad Jarifin, *88 Strategi Bisnis Ala Rasulullah Yang Tak Pernah Rugi* (Yogyakarta: Araska Publisher, 2019), h. 9

sisi perolehan maupun pendaayagunaannya (pengelolaan dan pembelanjaan).²

Bisnis adalah interaksi antara dua pihak atau lebih dalam bentuk risiko, maka di perlukan manajemen yang baik untuk meminimalkan sedapat mungkin resiko itu. Dalam definisi lain, bisnis adalah segala bentuk aktifitas dari berbagai transaksi yang dilakukan manusia guna menghasilkan keuntungan baik berupa barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup bermasyarakat sehari-hari.³

“...mengenai hal ini Azrul Tanjung berpendapat bisnis didefinisikan sebagai keseluruhan aktivitas menyediakan dan/atau menghasilkan produk barang dan jasa guna menciptakan manfaat dan nilai baik bagi diri sendiri maupun orang lain”.⁴

Islam mewajibkan setiap muslim, khususnya yang memiliki tanggungan untuk bekerja. Bekerja

² Ahmad Jarifin, *88 Strategi Bisnis...*, h. 9

³ A. Kadir, *Hukum Bisnis Syariah Dalam Al-Quran*, (Jakarta: Amzah, 2010), h. 19

⁴ M. Azrul Tanjung, *Meraih Surga Dengan Berbisnis*, (Depok: Gema Insani Press, 2013), h. 1-2

merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia memiliki harta kekayaan. Untuk memungkinkan manusia berusaha mencari nafkah, Allah SWT melapangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan manusia untuk mencari rezeki.⁵

Sebagaimana Allah berfirman Qs. As-Syu'ara atau 26: 183:



Artinya: “Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan”.(QS. As-Syu'araa[26]:183

⁵ Muhammad Ismail Yusanto, *Menggagas Bisnis...*, h. 17

Ayat tersebut menjelaskan bagaimana pentingnya kerelaan antara penjual dan konsumen dalam bertransaksi, tidak dianjurkan diantara keduanya ada yang merasa dirugikan.⁶

Penjual tidak boleh menyembunyikan kekurangan produknya dari konsumen, penjual tidak boleh bersumpah palsu terkait kualitas barang maupun harga barang, penjual tidak boleh menetapkan harga semaunya yang dapat merugikan konsumen dan lain-lain. Dalam ayat tersebut juga melarang konsumen dengan sesuka hati menawar harga barang semaunya yang dapat merugikan penjual. Hak-hak penjual maupun konsumen harus saling diperhatikan sehingga dalam bertransaksi dapat menjadi unsur ibadah di dalamnya.⁷

3. Karakteristik Bisnis Syariah

Ada beberapa karakteristik menurut Yusanto, M.T dan Widjajakusuma, sebagaimana yang di kutip oleh

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya (QS. As-Syura)*, h. 183

⁷ Philip Khotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Indeks 2006), h. 78

Nana Abdurahman, bahwa karakteristik bisnis syariah, yaitu sebagai berikut:⁸

- a. Tidak memberi hadiah/komisi dalam lobi bisnis (uang, wanita, dan lain-lain)
- b. Tidak makan riba
- c. Tidak wanprestasi/ingkar janji
- d. Input, proses, output bebas dari barang dan jasa haram
- e. Tidak suap
- f. Tidak korupsi
- g. Tidak menipu
- h. Tidak zalim

4. Prinsip-Prinsip Bisnis Syariah

Faturrahman Djamil, dalam bisnis syariah, terdapat beberapa prinsip dasar yang harus diperhatikan yaitu:⁹

⁸ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press), h. 51

⁹ Faturrahman Djamil, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinagrafika, 2013) h. 152

1. Kaidah fikih (hukum Islam yang menyatakan, “pada dasarnya segala bentuk dan jenis muamalah adalah boleh kecuali ada dalil yang mengharamkannya.”)
2. Muamalah dilakukan dengan atas dasar pertimbangan mendatangkan manfaat dan menghindarkan mudarat (jalbu al-mashahih wa dar’u al ma-fashid) atau sering disebut mashlahah (kemaslahatan).
3. Muamalah dilakukan dengan memelihara nilai keseimbangan (tawazun) dalam pembangunan.

Konsep keseimbangan dalam konsep syariah/muamalah islam meliputi berbagai segi, antara lain keseimbangan dan pembangunan materiel dan spriritual; pengembangan sektor keuangan dan sektor riil; dan pemanfaatan serta pelestarian sumber daya.pembangunan ekonomi syariah tidak hanya ditujukan untuk pengembangan sektor korporasi, namun juga pengembangan sektor usaha kecil dan mikro yang terkadang luput dari upaya-upaya pengembangan sektor ekonomi secara keseluruhan.

4. Muamalah dilaksanakan dengan memelihara nilai keadilan dan menghindari unsur-unsur kezaliman. Segala bentuk muamalah yang mengandung unsur penindasan tidak dibenarkan.

Keadilan adalah menempatkan sesuatu hanya pada tempatnya dan memberikan sesuatu hanya pada yang berhak, serta memperlakukan sesuatu sesuai posisinya. Implementasi keadilan dalam aktivitas ekonomi berupa aturan prinsip muamalah melarang adanya unsur riba, zalim, maysir, gharar, objek transaksi haram.

5. Prinsip Khusus Bisnis Syaiah

Secara khusus prinsip muamalah (bisnis) ini dikategorikan pada dua hal, yaitu hal-hal yang diperintahkan untuk dilakukan dalam kegiatan muamalah (bisnis) dan hal-hal yang dilarang untuk dilakukan dalam kegiatan muamalah (bisnis).¹⁰

a. Hal-hal yang diperintahkan untuk dilakukan

¹⁰ Veitsal Rival et al, *Islamic Busines and Economic Ethics, Loc*, (Jakarta: Bumi Aksara, cet. 1. 2012) h. 28

Prinsip-prinsip bisnis syariah yang diperintahkan, yaitu:¹¹

1. Jujur dalam takaran dan menimbang
2. Menjual barang yang halal
3. Menjual barang yang baik mutunya
4. Tidak menyembunyikan cacat barang
5. Tidak melakukan sumpah palsu
6. Longgar dan murah hati
7. Tidak menyaingi penjual lain
8. Tidak melakukan riba
9. Mengeluarkan zakat bila telah sampai nishab dan haulnya.

b. Hal-hal yang dilarang untuk dilakukan

Hal-hal yang dilarang lakukan dalam berbisnis syariah sebagai berikut:¹²

1. Larangan riba
2. Larangan transaksi yang mengandung gharar (pertaruhan/spekulasi).

¹¹ Veitzhal Rivai et al, *Islamic Business...* 28

¹² Veitzhal Rivai et al, *Islamic ...* h. 30

3. Larangan berbuat *ghabn* (tindak penipuan/mengurangi takaran).
4. Larangan *ikrah* (pemaksaan).
5. Larangan berbuat *ihtikar* (penimbunan).
6. Larangan berbuat *talaqi al rukban*.
7. Larangan berbuat *risywah* (menyuap/menyogok).
8. Larangan berbuat zalim.
9. Larangan berbuat *ghulul* (gratifikasi).
10. Larangan dari komisi yang diharamkan.
11. Larangan melakukan korupsi.
12. Larangan wanprestasi/ingkarjanji/mangkir/berkhianat. Larangan bisnis yang berbentuk perjudian.
13. Larangan menjual barang haram.
14. Larangan mengambil untung secara berlebihan (melipatgandakan harga dalam jual beli).
15. Larangan bersifat boros dan kemewahan.
16. Larangan merugikan orang lain.
17. Larangan berbuat *najasyi*.

18. Larangan *ghisysi*.

19. Larangan menjual barang yang digunakan untuk
maksiat.

20. Larangan *khalabah* (*pemasaran yang menyesatkan*)

B. Wirausaha Muslim

1. Wirausahawa Muslim

Menjadi pengusaha Muslim, merupakan bukti lain yang menunjukkan betapa sempurnanya Islam melingkupi seluruh aspek kehidupan manusia. Setelah ia memuaskan dahaga hati dan jiwa kita, ia juga sangat berkepentingan untuk memuaskan dahaga jasmani kita. Ada saatnya kita menjalankan perintah-perintah Allah (beribadah), namun ada saatnya juga menjalankan aktivitas meeting-meeting bisnis yang juga bernilai ibadah. Ada beberapa peluang dan tantangan dalam pengembangan wirausaha yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam. Sifat dasar ajaran Islam yang sangat mendorong umatnya untuk berusaha sendiri, kiranya bisa disebut sebagai peluang yang terbesar. Bila itu diwujudkan, resultanya adalah berupa munculnya kelompok wirausahawan Muslim yang kelak bila dikembangkan secara terus-menerus bisa menjadi sebuah *networking*.

Pengalaman membuktikan bahwa salah satu faktor penentu keberhasilan usaha adalah koneksi dan jaringan usaha.¹³ Akan tetapi untuk menjadi wirausahawan yang berhasil, bahkan untuk memulai usaha sendiri saja, sejumlah tantangan telah menghadang. Tantangan internal berupa semangat atau etos wirausaha, lalu keahlian dibidang manajemen (produksi, pemasaran, dan keuangan) maupun pengembangan kepribadian wirausahawan (kreasi, inovasi, negosiasi, dan sebagainya), serta modal, yang utama, berkaitan dengan jaminan kehalalan usaha, adalah pemahaman yang bersangkutan tentang aturan-aturan Islam yang berkaitan dengan usaha itu (misalnya tentang riba, akad, syarikah, dan sebagainya). Disamping tantangan internal, terdapat tantangan eksternal berupa iklim yang kurang kondusif bagi berkembangnya wirausaha muslim. ketika praktik bisnis tak lagi mengenal etika, wirausahawan muslim yang ingin konsisten memegang syariah akan menghadapi tantangan

¹³ Hermawan Kartajaya dan Muhammad Syakir Sula, *Syariah Marketing*, (Bandung:Mizan, 2016), h. 25

yang berat. Disamping itu tantangan juga datang dari regulasi ekonomi pemerintah, misalnya menyangkut kredit (yang ribawi) atau perizinan yang berbelit-belit sehingga membuka peluang praktik riswah (suap-menyuap) yang sangat dicela semua itu bisa melemahkan semangat berwirausaha.¹⁴ Tantangan internal bisa diatasi dengan misalnya mengadakan pelatihan kewirausahaan. Dalam pelatihan ini diberikan materi untuk mendorong motivasi berwirausaha. Peningkatan kemampuan manajerial, serta pengembangan kepribadian wirausahawan Muslim. juga diberikan materi tentang hukum-hukum Islam menyangkut masalah ekonomi dan praktik bisnis dalam Islam. Sementara itu , tantangan eksternal yang harus dihadapi dengan mengubah regulasi ekonomi agar sesuai dengan syariah dalam menjalin jaringan wirausaha Muslim sebagaimana telah disebut di atas, termasuk mengadakan

¹⁴ Sondang Siagin, *Penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan*, (Jurnal Idarah vol no. 1 juni 2017), h. 60

lembaga keuangan syariah untuk mencukupi kebutuhan modal non ribawi bagi para wirausahawan muslim.¹⁵

2. Prinsip-prinsip Akhlak bagi Wirausahawan Muslim

Akhlak yang mulia merupakan keutamaan manusia yang dianjurkan dalam agama Islam, dan menjadikanya sebagai buah dari beberapa ibadah yang diperintahkan.

Akhlak merupakan tanda kesempurnaan manusia dalam derajat yang tinggi, sehingga Nabi tidaklah menyandang gelar yang utama ini kecuali sebagai bentuk pujian dan keutamaannya. Dengan berakhlak yang mulia saeorang pengusaha dapat terangkat derajatnya, Allah melapangkan hatinya para makhluk, membukakan pintu rezeki untuknya yang tidak dapat dicapai kecuali akhlak yang mulia ini.¹⁶

¹⁵ Suindrawati, *Strategi Pemasaran Islami dalam meningkatkan penjualan di Toko Jessy Busana Muslim*, (Surakarta: Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi, Universitas Surakarta, 2017), h. 18

¹⁶ Muhammad Amwar, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: Kencana, 2014), h. 2

Dan jika kekuatan iman ternyata mempunyai peran dalam aktifitas muamalah, maka agar kekuatan iman ini dapat berefek pada seorang pekerja Muslim, maka hendaknya ia menghiasi dirinya dengan beberapa aspek akhlak, sebagai berikut:

a. Shidiq (kejujuran)

Jujur merupakan sifat yang terpuji dan akhlak Islam yang utama. Hendaknya setiap Muslim berpegang teguh denganya dalam setiap keadaan dan setiap masalah. Jujur merupakan penyangga utama dalam akhlak seorang Muslim dan suluknya. Ia adalah sarana untuk memperbaiki amalanya dan memperoleh ampun Tuhanya, dan memasukanya ke dalam surga. Sebagaimana firman Allah dalam QS: Al-Ahzab: 70-71) Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah perkataan yang benar, Niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu.dan

barangsiapa mentaati Allah dan Rasul- Nya, Maka Sesungguhnya ia Telah mendapat kemenangan yang besar. (QS: Al-Ahzab: 70-71)”.

Diantara makna jujur adalah hendaknya seorang pengusaha selalu bersikap jujur dalam transaksi belinya, dengan disertai kejelasan. Hal ini akan membawa ketenangan dlam hati, sehingga Allah akan memberkahi muamalahnya, mengangkat derajatnya kelak di surga setingkat dengan para nabi, shiddiqun (orang-orang yang jujur) dan syuhada.¹⁷ Makna jujur ialah hendaknya seorang pengusaha tidak mempromosikan daganganya dengan propaganda yang dusta dan sumpah bohong, atau memberikan penjelasan yang tidak sesuai dengan keadaan barang yang di jual untuk mengelabui pembeli, sebagaimana yang telah kita lihat pada zaman sekarang ini. Iklan dan promosi suatu produk atau barang tidak sesuai dengan barang yang di jual. Islam telah melarang perbuatan

¹⁷ Al Arif, *Dasar-dasar Pemasaran Syariah*, (Bandung : Al Fabet, 2010), h.71

seperti ini, yang menggoyang kestabilan pasar, menghilangkan kepercayaan dan ketenangan dalam jiwa.¹⁸

Sesungguhnya jika seseorang melariskan barang dagangannya dengan sumpah, meskipun ia jujur dalam bersumpah akan tetapi Allah Subhanalahu wa Ta'ala telah menganggapnya memperlakukannya sumpahnya. Karena dalam hal ini, ia telah melakukan kesalahan. Sebab dunia jauh lebih hina dibanding harus melariskan barang dagangannya dengan menyebut nama Allah yaitu dengan cara bersumpah. Dan jika ia dusta (bohong) dalam bersumpah, maka ia telah melakukan sumpah palsu yang akan membawa pelakunya pada balasan dosa di dunia dan api neraka di akhirat. Allah tidak akan melihat pelaku sumpah palsu ini pada hari kiamat kelak. Kita selalu memohon pertolongan dan perlindungan kepada Allah atas semua ini.¹⁹

¹⁸ Al Arif, *Dasar-dasar Pemasaran...*, h. 72

¹⁹ Muhammad Anwar, *Pengantar Kewirausahaan...*, h. 3

b. Amanah

Islam menginginkan kepada setiap pengusaha agar mempunyai kesadaran yang tinggi dalam menjaga hak-hak Allah dan hak sesama manusia, selalu menjaga keseimbangan dalam aktivitas mu'amalahnya, dan tidak terlalu ketat namun juga tidak teledor. Sehingga ia mesti amanah atas dirinya dan juga atas orang lain. Ia tidak boleh meremehkan hal itu atau menyepelekan amanah yang di titipkan padanya, karena amanah adalah tanggung jawab yang besar, melebihi beratnya dunia dengan seisinya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Al-Ahzab: 72.

Yang artinya: "Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zhalim dan amat bodoh.

Imam Ghazali berkata, “Pengharaman pengurangan dalam timbangan tidak karena timbangan itu sendiri, akan tetapi karena hilangnya nilai keadilan. Itulah sebabnya, hal ini berlaku untuk semua aktifitas dan pekerjaan. Orang yang menimbang berada dalam bahaya neraka. Dan setiap orang yang mukallaf sesungguhnya adalah pemilik “timbangan”, karena ia harus menimbang perbuatan, perkataan dan pikirannya. Maka neraka lah tempatnya jika dalam berdagang tidak memiliki sikap yang adil dan jauh dari istiqamah. Diantara makna amanah adalah hendaknya seorang pengusaha menjelaskan secara gamblang harga penjualan dan keuntungan ketika terjadi jual beli barang yang dilakukan dengan sistem bagi hasil. Hendaknya ia juga menjelaskan cacat pada barang tersebut kepada pembeli jika memang ada cacatnya, sebagai bentuk pelaksanaan hak seorang Muslim untuk mendapatkan nasehat.²⁰

²⁰Mustafa Kamal Rokan, *Hukum Persaingan Usaha*, (Jakarta: Rajawali

Jarir Al-Bajali jika menjual barang, ia menjelaskan aib (cacat) nya kepada orang yang ingin membelinya seraya berkata, “ Jika kamu berkenan, ambillah dan jika tidak, tinggalkanlah.”Maka dikatakan kepadanya, “Semoga Allah memberkahimu, sesungguhnya jika kamu memalukan hal itu, maka jual belimu tidak akan laku,” Maka ia berkata, “ Sesungguhnya kami telah melakukan baiat kepada Rasulullah untuk memberikan nasehat kepada setiap muslim. Sahabat yang mulia ini faham bahwa salah satu bentuk nasehat kepada seorang Muslim adalah jika ia tidak Ridha kepada saudaranya kecuali apa yang ia ridha atas dirinya. Ia tidak hanya berkeyakinan bahwa hal itu sebagai keutamaan amal saja, akan tetapi ia berkeyakinan bahwa hal tersebut merupakan syarat-syarat keislaman yang tercakup dalam bai’atnya kepada Rasulullah Shalallahu Alaihi wa Sallam.²¹

Pers, 2012), h. 47

²¹Mustafa kamal, *Hukum...*, h.48

c. Toleransi

Bersikap toleran merupakan pembuka pintu rezeki dan jalan kehidupan yang baik. Diantara faedah dari sikap toleran ini adalah memudahkan hubungan, mempermudah dalam urusan mu'amalah, dan mempercepat perputaran modal. Diantara arti toleransi di sini adalah mempermudah proses transaksi jual beli. Seorang pengusaha hendaknya tidak meninggikan harga dagangannya jika menjual barang dagangan tersebut pada saudaranya, karena itu sedikit banyak akan menzalimi dan mempersempit kehidupan saudaranya. Diantara bentuk sikap toleran adalah seorang pengusaha merelakan "penipuan" saudaranya yang menjual barang padanya jika saudaranya itu adalah seorang yang fakir dan lemah.²²

Kondisi seperti itu melatihnya untuk melepaskan diri dari penghambaan kepada harta, dengan cara memaafkan saudaranya. Begitu pula jika

²² Tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Semarang: Basscom Creative, 2013), h.35

seorang pengusaha berada dalam posisi penjual, hendaknya ia mempermudah saudaranya yang membeli barangnya jika ia ingin mengembalikan barang tersebut. Hendaknya ia menerima permintaan itu dan membebaskan dirinya dari golongan (kelompok) orang-orang yang memberikan label pada barang dagangannya dengan slogan, “Barang yang sudah di beli tidak dapat ditukar dan dikembalikan”.²³

Hal ini karena seorang pembeli tidak melakukan hal itu kecuali karena ia menyesal dan terpaksa. Sepatutnya seorang pengusaha sebagai penjual tidak rela menjadi sebab yang merugikan saudaranya. Bahkan jauh lebih baik baginya jika ia berusaha menghilangkan kesulitan dan kesukaran dari saudaranya. Hal ini akan mendatangkan pahala yang besar. Dan diantara bentuk sikap toleran adalah hendaknya seorang pengusaha memberatkan timbangan atau takarannya. Ini dilakukan

²³ Sukrisno Agoes dan I Cenic Ardana, *Etika Bisnis dan Profesi Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), h. 27

dengan menyempurnakan takaran (ukuran) barang yang dijual kepada orang lain, kemudian dengan sedikit menambahnya untuk meyakinkan kesempurnaan takaran tersebut.²⁴

Diantara makna toleransi adalah hendaknya seorang pengusaha menjaga hak-hak mitra bisnisnya, tidak menjadikan harta sebagai penyebab ketamakan dan kerakusan atas hak-hak orang lain, terlebih setelah usahanya sukses. Hendaknya tidak bangga dengan kebaikan diri sendiri, sebab sekiranya bukan berkat taufik Allah kepadanya dan harta para mitra usahanya, tidaklah akan tumbuh dan berkembang usahanya. Dan jika berbicara tentang likuidasi dan pemutusan (hubungan kerja), maka hendaklah ia melakukannya dengan yang maruf (baik).²⁵

d. Tepat Janji

Islam mengajarkan untuk tepat janji, menghormati akad perjanjian dan hal-hal yang sudah jadi

²⁴ Sutrisno, *Etika Bisnis...*, h. 27

²⁵ Hasan, *Menejemen...*, h.177

kesepakatan, Allah Subhanallahuwa Ta'ala berfirman dalam Al-Quran surat Al Israa' ayat 34 yang artinya:

“Dan penuhlah janji; sesungguhnya itu pasti diminta pertanggung jawabnya.”(Al-Israa“:34).²⁶

Sesungguhnya pentingnya menepati dan memuliakan janji telah membuat Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq sangat menjaga janji yang telah Rasulullah janjikan kepada para sahabat beliau, walaupun Rasulullah telah wafat. Agar seorang pengusaha selalu dapat menepati janjinya, maka ia harus menguatkan ingatan dan tekadnya. Al-Quran telah menunjukkan tentang kebenaran masalah ini ketika membahas janji yang telah Allah amanahkan kepada Adam Alaihissalam agar tidak mendekati pohon yang diharamkan, akan tetapi Adam diliputi oleh kelupaan dan kelalaian.²⁷

²⁶ Tim Penerjemah Yayasan Penyelenggara Penerjemah, *Al-Qur'an Departemen Agama R.I*

.I., Al-Qur'an dan Terjemahnya. (QS. As-Syura)

²⁷ Syafe'i Antonio, Muhammad, *Bank Islam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Tazkia Institusi bekerja sama dengan Gema Insani Press, 2001), h. 45

BAB III

GAMBARAN UMUM KELURAHAN SUMUR DEWA KECAMATAN SELEBAR KOTA BENGKULU

A. Letak, Luas dan Batas Wilayah

Kelurahan Sumur Dewa terletak di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu yang memiliki 6 RW dan 29 RT dengan luas wilayah 4200 Ha. Sedangkan secara admisnistrasi batas-batas kelurahan sumur dewa dapat di lihat pada Tabel berikut ini:¹

Tabel 3. 1

Batas Wilayah Kelurahan Sumur Dewa

No	Batas	Kelurahan Sumur Dewa
1	Utara	Berbatasan dengan Nakau
2	Selatan	Berbatasan dengan Pagar Dewa
3	Barat	Berbatasan dengan Sidomulyo

¹ Profil Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Tahun 2021

4	Timur	Berbatasan dengan Pagar Dewa
---	-------	---------------------------------

Sumber Data: Profil Kelurahan Sumur Dewa Tahun 2021

B. Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu awal tahun 2022 adalah 7.967 jiwa yang terbagi 3.862 jiwa laki-laki dan 4.105 jiwa perempuan.²

Tabel 3.2

Keadaan penduduk

No	TINGKAT UMUR	PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	0-4 Tahun	322	293
2	5-9 Tahun	350	417
3	10-14 Tahun	356	310

² Profil Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Tahun 2021

4	15-19 Tahun	349	274
5	20-24 Tahun	400	363
6	25-29 Tahun	373	436
7	30-34 Tahun	408	410
8	35-39 Tahun	327	45
9	40-44 Tahun	304	292
10	45-49 Tahun	273	233
11	50-54 Tahun	250	217
12	55-59 Tahun	171	112
13	60-64 Tahun	90	54
14	65-69 Tahun	41	43
15	70-79 Tahun	46	64
Jumlah		4.150	3.563

Sumber Data: Profil Kelurahan Sumur Dewa Tahun

2021

C. Keadaan Alam dan Potensi Fisik

Kelurahan Sumur Dewa mempunyai luas wilayah 4200 Ha dengan perincian penggunaan lahan seperti pada tabel berikut ini:³

Tabel 3.3

Penggunaan Lahan

No	Penggunaan Lahan	Luas Lahan (Ha)
1	Pemukiman Umum	4174 Ha
2	Sawah	10 Ha
3	Pemukaman	2.5 Ha
4	Pekarangan	10.5 Ha
5	Perkantoran	3 Ha
Jumlah		4200 Ha

Sumber Data: Profil Kelurahan Sumur Dewa Tahun 2021

³ Profil Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Tahun 2021

D. Keadaan Mata Pencarian

Kondisi ekonomi masyarakat Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sektor-sektor usaha yang berbeda pula, sebagian besar non formal seperti petani, wiraswasta, wirausaha, buruh tani, buruh bangunan, dan sektor formal seperti PNS Pemda, Honorer, Guru, tenaga medis. Karena masyarakat Kelurahan Sumur Dewa merupakan desa wirausaha maka sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai petani, secara umum keadaan perekonomian masyarakat Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:⁴

⁴ Profil Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Tahun 2021

Tabel 3.4

Mata pencaharian penduduk

No	Mata pencaharian	Jumlah	
		L	P
1	Petani	786	286
2	Peternak	53	11
3	Nelayan	4	1
4	PNS	355	273
5	TNI	18	1
6	POLRI	18	2
7	Dagang	78	60
8	Swasta	512	139
9	Lain-lain	435	90

Sumber Data: Profil Kelurahan Sumur Dewa Tahun 2021

E. Keadaan Pendidikan

Jika dilihat dari segi pendidikan sesungguhnya sudah dapat meamandai sehingga dapat menunjang usaha memudahkan pembangunan dibidang pendidikan yaitu "tercapai sumber daya manusia yang handal". Selain itu

kesadaran dan kemauan masyarakat untuk mengenyekolahkan anak-anaknya sangat tinggi dan rata-rata anak-anak di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu sudah bersekolah dari tingkat TK/PAUD sampai jenjang pendidikan S3, sehingga perekonomian semakin membaik.

Untuk lebih jelas keadaan pendidikan penduduk Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu dapat dilihat pada tabel berikut:⁵

Tabel 3.5

Keadaan pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Jumlah
1	Tidak tamat sekolah	940 orang
2	TK/PAUD	947 orang
3	SD	1.735 orang
4	SLTP sederajat	1.089 orang
5	SLTA sederajat	1.954 orang
6	D3	212 orang

⁵ Profil Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Tahun 2021

7	S1	640 orang
8	S2	54 orang
9	S3	2 orang

Sumber Data: profil Kelurahan Sumur Dewa Tahun 2021

F. Keadaan Agama

Pada masyarakat Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu kehidupan keagamaan relatif stabil dan baik hal ini dapat dilihat dengan hubungan kehidupan mereka sehari-hari. Kondisi sosial keagamaan masyarakat di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu yang memiliki 3 agama diantaranya agama Islam, Kristen Protestan, dan Kristen Katolik.⁶

Agar lebih jelas keadaan kependudukan berdasarkan Agama yang dianut di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu dapat dilihat pada tabel berikut:

⁶ Profil Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Tahun 2021

Tabel 3.6

Kedaaan Keagamaan

No	Jenis agama	Jumlah
1	Islam	7.862
2	Kristen Protestan	34
3	Kristen Katolik	71
4	Budha	-
5	Hindu	-

Sumber Data: Profil Kelurahan Sumur Dewa Tahun 2021

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa warga yang memeluk agama Islam paling banyak, dapat diketahui bahwa penduduk Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu sebanyak 7.862 jiwa yang memeluk Agama Islam, 34 jiwa yang beragama Kristen Protestan dan 71 jiwa yang memeluk Agama Kristen Katolik. Warga yang mayoritas beragama Islam memiliki beberapa kegiatan keagamaan yan

mereka lakukan secara kelompok maupun gabungan dengan beberapa Rukun Tetangga ataupun Rukun Warga.⁷

Kegiatan tersebut meliputi pengajian yasin tahlil, istigosah, tafsir Al-Quran, dan kegiatan santunan untuk para lansia, anak yatim piatu, dan panti asuhan. Dengan adanya perbedaan agama, terkadang mereka yang beragama non muslim membantu ataupun ikut dalam kegiatan warga yang beragama muslim. Seperti pada acara malam satu suro atau pergantian tahun baru Islam, warga non muslim ikut membantu terselenggaranya acara peringatan malam tahun baru Islam dengan ikut memasang tenda, memasak bersama, sampai ikut dalam acara.⁸

Adapun kegiatannya yaitu, pengajian rutin, pengajian rutin majelis taklim yang dilaksanakan setiap jumat siang dengan tujuan para jemaah bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Tadarusan, kegiatan ini bertujuan untuk menambah ilmu dan keyakinan kepada Allah. Peringatan

⁷ Profil Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Tahun 2021

⁸ Syaiful selaku Ketua RT 06 RW 01 Kelurahan Sumur Dewa, wawancara pada tanggal 26 Januari 2022

hari besar Islam seperti maulid Nabi dan Isra' mi'raj bertujuan meningkatkan kesadaran dan memahami arti dari hari ini yang sangat bersejarah bagi umat Islam. Melakukan kunjungan sosial.⁹

G. Wirausaha Muslim di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu

Penduduk di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu banyak sekali usaha yang dilakukan di rumah, toko, dan warung-warung kecil. Usaha yang dilakukan di rumah adalah berjualan sembako, aneka gorengan, toko bangunan, rumah makan, dan lain-lain. Selain berdagang ada juga yang membuka toko atau warung, ada beberapa warga yang membuka usaha dalam bidang jasa. Usaha di bidang jasa antara lain: cuci sepeda motor, salon dan rias pengantin, penjahit, service motor, laundry, dan bengkel. Usaha yang dilakukan mayoritas masih bertaraf kecil dan belum memiliki pegawai. Pelaku usaha mayoritas ibu-ibu yang tidak bekerja diluar atau

⁹ Syaiful selaku Ketua RT 06 RW 01 Kelurahan Sumur Dewa, wawancara pada tanggal 26 Januari 2022

seorang pegawai. Mereka berjualan untuk membantu suami dan menambah keuangan keluarga.¹⁰

Macam-macam usaha yang didirikan di sekitar perumahan warga atau di pinggir jalan mulai menjamur ketika warga mulai banyak yang pindah di Kelurahan Sumur Dewa. Namun kegiatan usaha ini belum ada organisasi untuk berbagi informasi dan pengalaman usaha antar wirausaha. Walaupun belum ada organisasi yang menaungi wirausahawan di Kelurahan Sumur Dewa mereka tidak saling mencela satu sama lain. Hubungan antar satu pemilik usaha dengan pemilik usaha lain baik. Dikatakan baik karena saat bertemu mereka saling menyapa dan ada yang saling bekerja sama dengan menitipkan barang dagangannya pada pedagang lain.

Kegiatan selain menjalankan usaha, ada kegiatan keagamaan terutama untuk muslim karena warga yang tinggal di Kelurahan Sumur Dewa mayoritas beragama Islam. Banyak sekali kegiatan yang diadakan seperti pengajian bulanan, tafsir, istigosah, dan lainnya. Kegiatan agama yang banyak ini

¹⁰ Syaiful selaku Ketua RT 06 RW 01 Kelurahan Sumur Dewa, wawancara pada tanggal 26 Januari 2022

menjadikan lingkungan kelurahan sumur dewa kota bengkulu menjadi lingkungan yang memiliki nilai religius yang lumayan baik. Pengajian yang sering diadakan selalu mengingatkan untuk tetap melakukan kegiatan dengan mengingat Allah Swt. dengan adanya kegiatan keagamaan di kelurahan Sumur Dewa, pelaku bisnis mengetahui apa saja hal yang diperbolehkan dalam berbisnis dan yang tidak diperbolehkan sesuai dengan syariat Islam. Pengetahuan yang dimiliki oleh pelaku usaha belum semuanya dilakukan dan diterapkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Informan Penelitian

Informan penelitian adalah masyarakat yang berwirasuaha di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 7

Informan Penelitian

No	Nama	Umur	Pekerjaan
1	Arkhananta	41 Tahun	Wirausaha toko sembako
2	Teten	46 Tahun	Wirausaha ayam potong
3	Rahma	39 Tahun	Wirausaha sayuran
4	Rangga	60 Tahun	Wirausaha bengkel Motor
5	Gemi	36 Tahun	Wirausaha konter pulsa
6	Suhardi	45 Tahun	Wirausaha gorengan
7	Serli	55 Tahun	Wirausaha ayam geprek
8	Hen	40 Tahun	Wirausaha pecel lele

9	Lisda	61 Tahun	Wirausaha bakso bakar dan es oyen
10	Rizki	30 Tahun	Wirausaha toko perabotan rumah tangga

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Bisnis yang dilakukan oleh Wirausaha Muslim di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu

Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis kepada wirausaha muslim di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu.

Menurut Arkhananta dan 5 orang lainnya memulai usaha di Kelurahan Sumur Dewa khususnya RT. 06 selama 8 tahun¹ dan Pak Rangga dan 3 orang lainnya memulai usaha selama 5 tahun.²

Dari penjelasan di atas menunjukkan Bapak Arkhananta dan 5 orang lainnya sudah lama berwirausaha di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu.

¹ Arkhananta dan yg lain, wawancara pada tanggal 14 Februari 2022

² Rangga dan yang lain, wawancara pada tanggal 14 Februari 2022

Menurut Serli dan 2 orang lainnya mengatakan alasan membuka usaha di daerah sumur dewa RT 06 bertempat tinggal di daerah ini dan letaknya strategis, daerah ini banyak perumahan dan jauh dari pasar.³

Penjelasan Serli dan 2 orang lainnya menunjukkan bahwa letaknya sangat strategis karena jauh dari pasar.

Menurut Nidi dan informan lainnya dengan alasan mitra dari usaha ayam potong dan jauh dari tempat tinggal. Memilih daerah ini yang strategis.

Penjelasan Nidi menunjukkan untuk berwirausaha di daerah Sumur Dewa sangat lah pas karena penduduknya banyak dan jauh dari akses pasar.

Menurut suhardi dan 8 orang lainnya sasaran konsumennya masyarakat semua kalangan khususnya ibu-ibu yang membutuhkan kebutuhan sehari-hari.⁴ Lisda dan informan lainnya konsumennya masyarakat umum

³ Serli dan yang lain, wawancara pada tanggal 14 Februari 2022

⁴ Suhardi dan yang lain, wawancara pada tanggal 15 Februari 2022

tetapi lebih ke anak-anak yang menyukai makanan namun jika saat hujan sepi.⁵

Penjelasan Suhardi dan 8 orang lainnya yaitu konsumennya dari ibu-ibu rumah tangga yang membutuhkan kebutuhan sehari-hari.

Menurut bazarudin dan 9 informan lainnya persaingan usahanya jenis usaha berbeda jadi tingkat persaingannya tidak terlalu bersaing dan menjadi konsumen bisa memilih dari kebutuhan dan selera masing-masing.⁶

Penjelasan bazarudin dan 7 informan lainnya tidak menghalangi penjual lain untuk melakukan usaha didekatnya. Menurut semua narasumber rejeki yang mereka peroleh akan datang jika memang sudah rejeki yang mereka walaupun ada pesaing lain yang berjualan didekat mereka.

⁵ Lida dengan yang lain, wawancara pada tanggal 15 Februari 2022

⁶ Serli dengan yang lain, wawancara pada tanggal 16 Februari 2022

Penjelasan Rahma dan Rangga yakin bahwa rejeki dari Allah tidak akan pernah tertukar membuat mereka menerima baik adanya penjual atau pedagang lain. Keyakinan mereka akan kekuasaan Allah tidak akan membuat mereka bermusuhan antar satu pedagang dengan pedagang lain dalam mencari rezeki.

Menurut Rizki dan 9 informan lainnya mengatakan bahwa tidak terganggu sama sekali berdampingan dengan usaha yang non muslim karena mereka menanamkan sikap toleransi yang baik.⁷

Menurut Gemi dan 8 informan lainnya “Tidak ada kendala dalam berbisnis di daerah ini. Semua berjalan dengan lancar paling kendala. “Waktu maraknya kasus pandemik Covid-19 Lisda dan 2 informan lainnya, jualan makanan mengalami kerugian karena pandemi covid-19 turunnya pembeli dan kalau turun hujan ibu Lisda Jualan Es kurang banyak yang beli”.⁸

⁷ Arkhananta dan yang lain, wawancara pada tanggal 19 Februari 2022

⁸ Gemi dan yang lain, wawancara pada tanggal 16 Februari 2022

Menurut Hen dan 9 informan lainnya sangat memperhatikan kejujuran dalam memasarkan barang dagangannya. Keberkahan yang mereka cari dari usaha bisnis yang dilakukan menjadi hal utama.⁹

Penjelasan Hen dan 9 informan dalam melakukan usahanya dengan jujur, kejujuran yang diberikan maka orang lain yakni pembeli akan memiliki kepercayaan kepada pembeli. Kepercayaan ini adalah amanah yang menjadi tanggung jawab wirausaha untuk terus menjaga tingkah lakunya dalam berbisnis. Baik dalam mengelola barang dagangan, melayani pembeli sesuai dengan kriteria yang diajukan, sampai penggunaan harta yang mereka dapatkan dari hasil usahanya. Harta mereka dapatkan adalah amanah dari Allah Swt. yang harus mereka pergunakan sebaik-baiknya.

Menurut Rahma dan 8 orang lainnya dalam memasarkan barang dagangannya sangat memperhatikan kehalalan kesucian barang yang di perdagangkan karena

⁹ Hen dan yang lain, wawancara pada tanggal 16 Februari 2022

mereka menjual makanan jadi seperti bakso bakar, pecel ayam, es oyen.¹⁰

Penjelasan Arkhananta menjual sembako dengan memperhatikan label halal dan ijin BPOM yang tertera pada ajaran Islam. Begitu juga dengan ibu Gemi menjual sayuran yang segar dan yang baik mutunya.

Menurut Serli dan 7 informan lainnya sangat memperhatikan keramah-tamahan saat melayani pembeli yang datang sebab jika melayani dengan jutek cuek pembeli enggan untuk datang lagi¹¹

Penjelasan Serli dan 7 informan lainnya mengatakan bahwa pembeli adalah aset toko, sebisa mungkin pelayanan yang baik akan diberikan agar asetnya tetap atau bisa bertambah lagi jika banyak pembeli yang senang dengan pelayanan tokonya.

Penjelasan Hen dan Lisda memiliki cara agar pelanggannya tetap nyaman dengan pelayanan warungnya. Cara tersebut dilakukan jika perasaan yang kurang baik

¹⁰ Rahma dan yang lain, wawancara pada tanggal 18 Februari 2022

¹¹ Arkhananta dan yang lain, wawancara pada tanggal 18 Februari 2022

biasanya berdampak pula pada pelayan yang tidak maksimal. Saat perasaannya kurang baik dia akan bergantian dengan anak atau suaminya untuk melayani pembeli. jadi pembeli tidak akan melihat wajahnya yang cemberut.

Menurut Lisda dan 5 informan lainnya mengikuti kegiatan keagamaan seperti pengajian setiap hari jumat dan tahlilan bersama, Jufri, dan Nidi juga mengikuti kegiatan pengajian setiap malam jumat.¹²

Penjelasan Lisda dan 5 informan lainnya bisnis yang dijalankan tidak hanya mengejar keuntungan dunia saja melainkan tetap mengejar kesejahteraan dengan tidak melupakan ibadah saat menjalankan kegiatan bisnis.

Menurut Rangga dan 9 informan lainnya mengatakan bahwa selain mereka berusaha dengan giat mereka juga berdoa agar apa yang mereka kerjakan akan

¹²Lisda dan yang lain, wawancara pada tanggal 19 Februari 2022

menjadi ladang pahala juga mendapatkan penghasilan yang berkah.¹³

Ibu Hen dan 9 informan lainnya mengatakan bahwa mereka memperlihatkan dan menjelaskan barang dagangannya dengan jelas agar pembeli tidak merasa kecewa jika ada barang yang tidak sesuai.¹⁴

Penjelasan Hen dan 9 informan lainnya memberikan Sesuai apa yang pembeli inginkan.

Menurut Teten selalu memperlihatkan timbangan nya kepada pembeli dan tidak mengurangi timbangan.¹⁵

Penjelasan Teten yang menjual ayam potong agar usahanya berkah menghindari transaksi riba yang nantinya akan merugikan usahanya.

¹³ Ranga dan yang lain, wawancara pada tanggal 20 Februari 2022

¹⁴ Hen dan yang lain, wawancara pada tanggal 20 Februari 2022

¹⁵ Teten dan yang lain, wawancara pada tanggal 20 Februari 2022

C. Pembahasan

1. Bisnis syariah yang dilakukan oleh wirausaha muslim di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu

Dari hasil penelitian wirausaha Muslim di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu telah melakukan prinsip-prinsip bisnis syariah jujur dalam takaran menimbang barang yang ditawarkan, dan rata-rata wirausaha yang dilakukan menjual barang dan makanan yang halal seperti ayam potong yang masih segar dan proses penyembelihannya pun sesuai dengan syariat islam. Para wirausaha muslim juga menjual gorengan, bakso bakar, pecel lele, dan es oyen yang baik mutunya, dari toko sembako nyapun tidak menyembunyikan cacat barang, dan juga tidak melakukan sumpah serapah palsu. Mereka pun sangat longgar dan murah hati kepada pembeli seperti sering melebihkan makanan ataupun barang yang dibeli pembeli yang sudah berlangganan, dan mereka juga tidak menyaingi penjual satu sama lain. Di bidang jasa pun wirausaha muslim tidak melakukan riba sesuai dengan apa

yang diminta oleh konsumen, jadi dapat dijelaskan hasil dari analisis Bisnis syariah yang dilakukan oleh wirausaha muslim di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu sudah sesuai dengan prinsip syariah yang menjelaskan dalam mengatur bisnis. Dan dalam bisnis yang dilakukan wirausaha di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu sudah sesuai dengan prinsip bisnis islam menjelaskan tentang bagaimana wirausaha muslim harus menjalani bisnis sesuai dengan aturan islam yang berlaku. Bisnis yang dijalankan tidak hanya mengejar keuntungan dunia saja melainkan tetap mengejar kesejahteraan akherat dengan tidak melupakan ibadah saat menjalankan kegiatan bisnis. Bisnis berbasis syariah adalah bisnis yang dijalankan dengan tetap pada aturan agama islam pada prosesnya dan cara pengelolaan hartanya pun diatur dengan baik oleh agama.

Proses yang dilakukan harus dilakukan dengan baik tanpa merugikan pihak lain. Walaupun seorang manusia memiliki kebebasan dalam bertindak tetapi mereka tetap memiliki tanggung jawab kepada orang lain dengan tidak

membuat mereka kecewa dengan barang yang diperjual belikan seperti warung aneka sayur yang dijual oleh ibu rahma jelas diperlihatkan didalam gerai dagangannya yang berjajar di warung saat beliau berjualan. Ibu rahma bahkan mempersilahkan pembeli untuk langsung memilih aneka sayuran yang disukai pembeli agar pembeli merasa senang dan puas.

2. Penerapan Bisnis syariah yang dilakukan Wirausaha Muslim di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan, bisnis yang dilakukan wirausaha muslim di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu sudah menerapkan aturan–aturan syariat syariah. Ketentuan-ketentuan yang diterapkan Al-Qur'an dan konteks berbisnis, yaitu pebisnis perlu memiliki motivasi dan niat yang benar dalam konteks mencari dalam menafkahkan harta, agar bernilai ibadah, jujur, produk yang dijual halal, saling menerima dengan baik. Bisnis yang dijalankan adalah menjual barang yang tidak membahayakan atau merugikan orang lain dan halal.

Menjual barang yang dibutuhkan orang lain dan tidak ada unsur najis. Barang yang di perdagangkan seperti, toko sembako, ayam potong, sayuran, bengkel motor, konter pulsa, aneka gorengan, ayam geprek, bakso bakar dan es oyen dan toko perabotan rumah tangga yang telah terdaftar BPOM atau yang jelas bahan bakunya.

Keyakinan terhadap kekuasaan Allah Swt ini termasuk dalam prinsip-prinsip bisnis syariah dalam ketentuan-ketentuan dalam konteks Al-Qur'an dan konteks berbisnis, dimana seorang muslim akan mempercayai bahwa semua hal telah diatur oleh Allah Swt. Dengan adanya penyerahan diri kepada Tuhan maka pelaku bisnis akan selalu menjaga perbuatannya dari hal-hal yang dilarang oleh agama. Amalan sunnah yang dilakukan untuk meminta pertolongan Allah baik untuk usahanya maupun untuk dirinya sendiri. Usaha yang dilakukan akan tetap dilakukan dengan iringan doa karena yang hanya berusaha tanpa berdoa adalah orang yang sombong.

Setiap kegiatan yang dilakukan tetap diimbangi dengan doa dan amalan sunnah seperti sholat duha, sholat tahajud, puasa sunnah, dan lainnya. Doa yang dilakukan pun tidak hanya dilakukan seorang diri melainkan melibatkan seluruh keluarga. Kegiatan bisnis yang dilakukan pun tidak pada prosesnya saja, bahkan untuk hasil usaha seorang wirausaha muslim harus digunakan dengan sebaik-baiknya. Menggunakan penghasilan mereka sebaik-baiknya dengan tidak berfoya-foya dan tidak melupakan ada hak orang lain didalamnya. Hal ini dijelaskan dalam konsep keadilan yang menekankan pada meratanya distribusi. Distribusi yang dimaksud adalah menggunakan harta dengan membantu masyarakat miskin yang menjadi kewajiban adalah menggunakan harta dengan membantu masyarakat miskin yang menjadi kewajiban bagi mereka yang memiliki harta lebih. Membayar infaq dan sodaqoh sesuai dengan kemampuan mereka.

Dalam jual beli barang yang menjadi objek harus jelas bentuknya tidak boleh barang yang dijual masih berada dalam bebas atau anak binatang yang ada didalam perut induknya. Agar dalam transaksi tidak mengalami unsur gharar, penjual harus memperlihatkan barang yang dijualnya kepada pembeli.

Prinsip-prinsip bisnis syariah yang diperintahkan yaitu jujur dalam takaran menimbang, menjual barang yang halal, menjual barang yang baik mutunya tidak menyembunyikan cacat barang, tidak melakukan sumpah palsu, longgar dan murah hati, tidak menyaingi penjual lain, tidak melakukan riba, dan mengeluarkan zakat bila telah sampai nishab dan haulnya, menjelaskan bagaimana wirausaha muslim harus menjalani bisnis sesuai dengan aturan bisnis Islam yang berlaku.

Bisnis berbasis syariah adalah bisnis yang dijalankan dengan tetap pada aturan agama islam ada prosesnya dan pengelolaan hartanya pun diatur dengan baik oleh agama. Proses yang dilakukan harus dilakukan

dengan baik tanpa merugikan pihak lain. Walaupun seorang manusia memiliki kebebasan dalam bertindak tetapi mereka tetap memiliki tanggungjawab kepada orang lain dengan tidak membuat mereka kecewa dengan barang yang diperjualbelikan.

Pengelolaan harta harus dilakukan dengan baik dan tidak berfoya-foya. Kesadaran akan harta sebagai hak mutlak Allah Swt menjadikan wirausaha muslim untuk bersyukur atas segala rejeki yang didapatkannya. Bisnis berbasis syariah dilakukan seseorang dengan selalu mengingat dan menyerahkan semua hasil usaha yang telah dilakukan kepada Allah Swt, dengan berserah diri kepada Allah dan menganggap kerja sebagai ibadah seseorang akan selalu ikhlas dalam bekerja.

Wirausahawan yang mayoritas memiliki pemahaman tentang agama Islam, menjalankan usahanya dengan berpegang teguh pada aturan Islam. Sehingga wirausaha muslim di Kelurahan Sumur Dewa yang diwakili

oleh 10 orang tersebut dapat dikatakan telah menerapkan bisnis berbasis syariah pada kegiatan usahanya.

Warung ibu Serli, bapak Suhardi, ibu Hen dan ibu Lisda menjual makanan dengan tetap menjaga kebersihan dan tidak menjual makanan yang mengandung unsur haram seperti daging babi, minyak babi, dan makanan yang dijual selalu diganti setiap hari (tidak makanan basi). Makanan diolah dengan baik tanpa menggunakan bahan pengawet. Penjual makanan seperti bapak suhardi, ibu serli, ibu hen dan ibu lisda selalu menghabiskan jualannya hari itu juga dan mengganti masakan keesokan harinya. Apabila jualannya tidak habis maka dia akan memberikan sisa penjualan tersebut pada tetangga sekitarnya.

Wirausaha muslim mayoritas mengikuti kegiatan keagamaan untuk mengetahui hukum-hukum islam yang baik tentang ibadah maupun muamalah yang telah mempengaruhi mereka untuk melakukan bisnis yang sesuai dengan syariah. Sepuluh narasumber dalam

penelitian ini mayoritas sudah menjalankan prinsip-prinsip bisnis syariah. Mereka menjalankan usahanya dengan dilandasi jujur dalam menimbang, menjual barang yang halal, menjual barang yang baik mutunya, tidak menyembunyikan cacat barang, tidak melakukan sumpah palsu, longgar dan murah hati, sesama berwirausaha mereka tidak merasa tersaingi karena menjual barang taupun makanan yang berbeda, dan tidak melakukan transaksi riba.

Wirausahawan yang memiliki pemahaman tentang agama islam, menjalankan usahanya dengan berpegang pada aturan syariah. Sehingga wirausaha muslim di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu yang diwakili oleh sepuluh orang tersebut dapat dikatakan telah menerapkan bisnis berbasis syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan, kesimpulan dari hasil penelitian analisis penerapan bisnis berbasis syariah pada wirausaha muslim di kelurahan sumur dewa adalah sebagai berikut:

1. Bisnis yang dilakukan oleh wirausaha Muslim di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu dikatakan sesuai dengan bisnis berbasis syariah yang di lihat dari jujur dalam takaran menimbang, menjual barang yang halal, menjual barang yang baik mutunya, tidak menyembunyikan cacat barang, tidak melakukan sumpah palsu, longgar dan murah hati, tidak menyaingi penjual lain, tidak melakukan riba dan mengeluarkan zakat bila telah sampai nishab dan haulnya. Prinsip-prinsip bisnis yang dikerjakan akan membawa mereka dengan tujuan baik. Tidak hanya di dunia tetapi juga tujuan akhirat mereka.

2. Penerapan bisnis syariah yang dilakukan wirausaha Muslim di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan agama yang dimiliki oleh wirausaha muslim telah diterapkan dalam kegiatan bisnis nya. Mereka menjalankan bisnis dengan tetap memakai aturan yang diperbolehkan maupun yang dilarang oleh ajaran agama. Kegiatan ini menjadikan warga menjadi lebih baik dalam mendalami ilmu agama. Hal tersebut juga dapat dilihat dalam kegiatan bisnis nya. Pemahaman mereka tentang bisnis yang baik sesuai dengan bisnis berbasis syariah sesuai dengan indikator penulis dapat di lihat dari pertanyaan yang di ajukan peneliti, yaitu kejujuran dalam menjual barang, produk yang di perjual belikan halal, Selalu beribadah setiap berbisnis., Bertanggung jawab atas barang yang mereka perjual belikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, saran yang dapat di ambil agar dapat mempertahankan, menjaga, dan mengembangkan

kegiatan bisnis berbasis syariah yang telah berjalan dengan baik maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Perlu diadakan pembentukan perkumpulan wirausaha muslim untuk saling bertukar gagasan atau ilmu tentang bisnis dengan bisnis yang baik sesuai dengan aturan agama islam.
2. Para wirausahawan lebih banyak menggali ilmu agama agar lebih memahami tentang ilmu agama islam. Pengetahuan yang baik tentang agama akan membawa wirausaha pada keseimbangan dunia dan akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI, Departemen. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya : PT. Mekar Surabaya. 2004
- Amwar, Muhammad. *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana. 2014
- Ari Kunto, Suharsono. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Arif, Al, *Dasar-dasar Pemasaran Syariah*. Bandung : Al Fabet. 2010
- Ariyadi. *Bisnis Dalam Islam*. Palangka Raya. 2018
- Bankir Indonesia, Ikatan. *Strategi Bisnis Secara Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2015
- Djamil, Faturrahman. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinargrafika. 2013
- Faisal, Sanafiah. *Format-format Penelitian Sosial Dasar-dasar Aplikasi*. Jakarta:PT Raja Grafindo. 2015
- Hasan, Ali. *Manajemen Bisnis Syariah Kaya di Dunia Terhormat di Akhirat*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar. 2009

- Hermawan Kartajaya dan Muhammad Syakir Sula. *Syariah Marketing*. Bandung: Mizan. 2016
- Huda. *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2016
- Ilmi, Mahfiratul. *Pengemangan Budaya Kewirausahaan Berbasis Syariah Dalam Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Santri Pada Pondok Pesantren Ma'had Mambaul Ilmi (Mmhi) Jombang*. 2019
- Ismail Yusanto, Muhammad. *Menggagas Bisnis Islami*. Jakarta: Gema Insani Press. 2002
- Jarifin, Ahmad. *88 Strategis Bisnis Ala Rasulullah Yang Tidak Pernah Rugi*. Yogyakarta: Araska Publisher. 2019
- Kadir. *Hukum Bisnis Syariah dalam Al-Quran*. Jakarta: Amzah. 2010
- Kamal Rokan, Mustafa. *Hukum Persaingan Usaha*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012
- Malayu, Hasibun. *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2017
- Mardani, *Hukum Bisnis Syari'ah*. Jakarta: Prenada Media. 2014
- Mardani. *Hukum Bisnis*. Jakarta: Prenada Media. 2014
- Morisan. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana. 2014

Nur fajrina, Dyas. *Analisis penerapan bisnis berbasis syariah pada wirausaha muslim (study pada wirausaha muslim di perumahan kaliwungu indah- kendal) Jurusan Ekonomi Islam Negeri Walisongo*. Semarang. 2019

Philip Kotler, Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Indeks. 2009

Rahayu, Tuti. *Menumbuhkan Jiwa dan Kompetensi Kewirausahaan Berbasis Syariah bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Institut Agama Islam Negara (IBN) Tegal*. 2019

Rivai Veitzhal et al. *Islamic Business and economic Etics*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012

Siagin, Sondang. *Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal Idarah Vol No 1 Juni. 2017

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&G* . Bandung: Alfabeta. 2013

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&G*, Bandung: Alfabeta. 2013

Suindrawati. *Strategi Pemasaran Islami dalam meningkatkan penjualan di Toko Jessy Busana Muslim*. Surakarta: Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi, Universitas Surakarta. 2017

Sukrisno Agoes dan I Cenik Ardana, *Etika Bisnis dan Profesi Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta: Salemba Empat. 2014

Syafe'i Antonio, Muhammad, *Bank Islam Teori Dan Praktek*, Jakarta: Tazkia Institusi bekerja sama dengan Gema Insani Press, 2001

Tanjung, m. Azrul. *Meraih Surga dengan Berbisnis*. Depok: Gema Insani Press. 2013

Tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, *Pedoman Penulisan Skripsi*. Semarang: Basscom Creative. 2013

Wawancara. *wirausaha muslim*. Sumur Dewa Kota Bengkulu. 2022

Yaazmil Yacoob, Iilhaamie Abdul Ghani. *Entrepreneur's Personality From Islamic Perspective a Study Of Succesfull Muslim Entrepreneur's in malaysia*. 2016

Yusuf, Qardhawi. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani Press

L

A

M

P

I

R

A

N

DOKUMENTASI



Gambar 3. 8 Wirausaha bapak Arkhananta



Gambar 3. 9 wirausaha Ibu Teten



Gambar 3.10 wirausaha ibu Rahma



Gambar 3. 11 wirausaha bapak Rangga



Gambar 3. 12 wirausaha ibu Gemi



Gambar 3.13 wirausaha bapak Suhardi



Gambar 3. 14 wirausaha ibu Serli



Gambar 3. 15 wirausaha ibu Hen



Gambar 3. 16 wirausaha ibu Lisda



Gambar 3.17 wirausaha bapak Rizki



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Januari 2020
Nama Mahasiswa : Nurul Anwar Nurul
NIM : 1916120259
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam / Ekonomi Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Analisis Persebaran Bisnis Berbasis Syariah Pada Wirasana muslim di Sumur Dewa Kota Bengkulu	 Nurul Anwar Nurul	 Dr. Anwar M.A.

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Nidien Anggra Yanto
 NIM: 197309121948052003
 Jurusan/Prodi: Cekam Mar/Gesam Saku

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1	Latar belakang	* Sumber-sumber yang diteliti.
2	Kutipan	* Lihat Buku Panduan cara menulis kutipan yang benar.
3	Kajian Teori	* harus membahas Variabelnya A. Pengertian Etnis B. Wawasan mistik
4	Penelitian Terdahulu	* Yang tidak relevan dengan judul harus dihapus.
5	Metode Penelitian	* Jelaskan secara terperinci jenis dan pendekatan penelitian * Waktu harus ada tahun * Subjek dan lokasi harus jelas RT dan Desa dimana penelitian sampai akhir.

Bengkulu, 21-7-2020
 Penyeminar

Dr. Anam In A
 197309121948052003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Analisis Penerapan Bisnis Berbasis Syariah pada Wirausaha Muslim di Sumur Dewa Kota Bengkulu" yang disusun oleh :

Nama : Widya Angera Yunita
Nim : 1516130259
Prodi : Ekonomi Syariah

Sudah diperbaiki sesuai saran pembimbing.Selanjutnya Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Januari 2020

dan telah diperbaiki sesuai saran penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada Jurusan untuk ditunjuk Tim Pembimbing Skripsi.

Bengkulu, 21 Juli 2020 M
29 Dzulqaidah1441 H

Mengetahui
Ka. Prodi Ekonomi Syariah

(Eka Sriwabyuni, MM)
NIP.197705092008012014

Penyeminar

(Dr. Asnaini, MA)
NIP.197304121998032000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Baidan Latah Pagat Dewa Bengkulu
Telepon (0730) 51171, 51172, 51206 Fax (0730) 51171

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0873/In.11/E.IV/PP.00.9/08/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Asnaini, MA
NIP. : 197304121998032003
Tugas : Pembimbing I

2. N A M A : Yunida Een Friyanti, M. Si
NIP. : 198106122015032003
Tugas : Pembimbing II

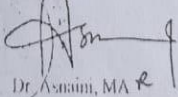
Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Widya Angera Yunita
NIM. : 1516130259
JURUSAN : EKONOMI ISLAM
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN BISNIS BERBASIS SYARIAH PADA WIRUSAHA MUSLIM DI KELURAHAN SUMUR DEWA KOTA BENGKULU.

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 12 Agustus 2020

Dekan


Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Widya Angera Yunita

Nim : 1516130259

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Bisnis Berbasis Syariah Pada Wirausaha
Muslim Di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Unsur :
4. Agama :
5. Alamat :
6. Jabatan :

B. Daftar Pertanyaan

Wawancara Wirausaha Muslim

1. Sejak Kapan Bapak/Ibu membuka usaha di daerah ini?
2. Apa alasan Bapak/Ibu membuka usaha di daerah ini?
3. Siapa yang menjadi sasaran konsumen Bapak/Ibu dalam usaha ini?
4. Bagaimana persaingan usaha dengan warga lokal di daerah ini dalam sehari-hari?
5. Apa yang menjadi kendala Bapak/Ibu dalam berbisnis di daerah ini?
6. Apakah Bapak/Ibu sebagai wirausahawan muslim selalu memperhatikan kejujuran dalam memasarkan barang dagangannya?
7. Apakah Bapak/Ibu menjaga kehalalan barang dan kesucian barang yang Bapak/Ibu dagangkan?
8. Apakah Bapak/Ibu menetapkan harga barang dagangan anda dengan harga wajar (tidak terlalu mahal atau tidak terlalu murah)?

9. Apakah Bapak/Ibu selalu memperhatikan keramah-tamahan saat melayani pembeli yang datang?
10. Dengan cara apakah Bapak/Ibu untuk menjaga kehalalan dan kesucian barang dagangannya?
11. Apakah Bapak/Ibu sebagai umat muslim selalu memberikan waktu luang bagi anda ataupun karyawan untuk melaksanakan sholat?
12. Adakah kegiatan keagamaan yang Bapak/Ibu lakukan seperti pengajian ataupun majelis taklim?
13. Apakah kegiatan usaha Bapak/Ibu terganggu atau tidak bila berdampingan dengan usaha lain yang non muslim dalam kaitannya dengan penerapan bisnis yang islami?
14. Menurut Bapak/Ibu apakah rejeki yang Bapak/Ibu hanya datang dari usaha saja atau doa juga?
15. Apakah bapak/ibu memperlihatkan dan menjelaskan barang yang bapak/ibu jual kepada pembeli?

Bengkulu, Januari 2022 M
Jumaidil-Akhirah 1443 H

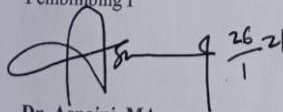
Peneliti



Widya Angera Yunita
NIM. 151613059

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Asnaini, MA
NIP. 1973041219998032003

Pembimbing II



Yunida Een Friyanti, M.Si
NIP. 198106122015032003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Analisis Penerapan Bisnis Berbasis Syariah Pada Wirausaha Muslim di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu" yang disusun oleh:

Nama : Widya Angera Yunita

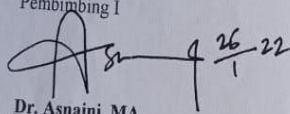
Nim : 1516130259

Prodi : Ekonomi Syariah

Sudah di perbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk di ajukan Surat Izin Penelitian.

Bengkulu, Januari 2022 M
Jumaidil-Akhirah 1443 H

Pembimbing I



Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Pembimbing II



Yunida Een Frivanti, M.Si
NIP: 1980612205032003

Mengetahui

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Eka Sri Wahyuni, SE.,MM.
NIP.197705092008012014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0165/Un.23/F.IV/PP.00.9/01/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Bengkulu, 26 Januari 2022

Kepada Yth.
Lurah Kelurahan Sumur Dewa
Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.
di-

Bengkulu.

Assalamu'alaikumWr.Wb

Selubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.1 pada Program Studi
Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tahun
Akademik 2021/2022 atas nama :

Nama : Widya Angera Yunita

NIM : 1516130259

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi
data penulisan skripsi yang berjudul : Analisis Penerapan Bisnis Berbasis
Syariah Pada Wirausaha Muslim di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu.
Tempat Penelitian : Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota
Bengkulu.

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui
Wakil Dekan I

Nurul Hak



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Widya Anggra Yunita
 NIM: 1516130259
 Program Studi: Ekonomi Syariah
 Pembimbing: Dr. Asriani, MA
 Judul Skripsi: Analisis penerapan Bisnis Berbasis Syariah Pada Wirausaha muslim Di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
2/12 2020	Judul Bab 1 Rumusan Masalah	Variabel A (Bisnis Berbasis Syariah Variabel B (wirausaha muslim) 1. Bagaimana bisnis yang dilakukan oleh wirausaha muslim Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu. 2. Bagaimana Penerapan bisnis berbasis Syariah yang dilakukan wirausaha muslim di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu.	A
	Bab 1 Penelitian terdahulu Bab 2 kajian teori	di sesuaikan dengan Judul di sesuaikan dengan Judul yang telah diperbaiki	B

Mengetahui
 Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Asyikin
 Dr. Asriani, MA
 NIP. 197412022006042001

Bengkulu, 2 Desember 2020
 Pembimbing: Dr. Asriani, MA

Asriani
 Dr. Asriani, MA
 NIP. 197304121998032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 36211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Widya Angra Yunita
NIM: 1516130259 Program Studi: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi: Analisis Penerapan Bisnis Berbasis Syariah Pada Wirawaka muslim di Kelurahan Surus Deras Kota Bengkulu
Pembimbing: Dr. Anraini, MA

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Rebr/26-1 2022	peforma wawancara	layut	A
2	kamis/7-4 2022	ABStrak Daftar tabel Daftar isi BAB I	-Harus jelas dan singkat padat -Buat 3.1-dst urutkan dan takikan cek Papan sesuai dg daftar isi, halaman semua salah -Batasan masalah jadi c -tabel 3.1-dst -tabel 3.1-dst -Berbasis dihilangkan -Prinsip kesimpulan di perbaiki, sebelum urutkan sesuai daftar dg ada	A
3	Selasa/26-4 2022	BAB III BAB IV BAB V Lampiran Keseluruhan Nulis	Perbaikan & cely	A
4	Kamis/10-4 2022	Bab I - II	Acc diujikan daftar isi perbaiki	A

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Deki Isnani, MA
NIP. 197412022006042001

Bengkulu, 28 April 2022
Pembimbing

Dr. Anraini, MA
NIP. 157304171999002003

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Mahasiswa : Widya Anggra Yunika Program Studi : Ekonomi Syariah
 NIM : 1516130259 Pembimbing I : Yonida Een Frityani, M.Si
 Skripsi : Analisis Penerapan Bisnis Berbasis Syariah Pada Wirausaha Muslim Di Kelurahan Sirtur Dewa Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Prat
13/10 2020	Bab I,	Pastikan pembahasan dengan bersumber dari sumber-sumber yang relevan.	STJ
20/10 2020	Bab I - III	Silahkan lampirkan. Lembar. Metodologi. dan lampiran I	STJ
12/11 2020	Bab III	Bab I - III Acc. Pembimbing I. Nohon Akhir - Metodologi dan Lampiran I	STJ

Bengkulu, 18 September 2020

Mengetahui,
 Ketua Jurusan
[Signature]
 Isyanti, MA
 NIP. 197412022006042001

Pembimbing I
[Signature]
 Yonida Een Frityani, M.Si
 NIP. 198106122015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53579 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Widya Angera Yurita Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1516130259
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Bisnis Berbasis Syariah Pada wirausaha muslim di Kelurahan Sumur Dawa
Pembimbing I : Yunida Ben Fridanti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
	12/2/2022	Bab IV	Perbaiki Analisis sum. huan) Wawancara	
	9/3/2022	Bab IV	Perbaiki, Bab 4 Analisis sumai. tem	
	2/4/2022	Bab V	Acc. lanjutkan babnya dgn. perbaikan	

Bengkulu, 15 Februari 2022
Pembimbing I

Yunida Ben Fridanti, M.Si
NIP. 198106122015032003

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Dinda Panghi, MA
NIP. 197412022006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172-
Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

No : 777.../SKLP-FEBI/01/4/2022

Satgas Plagiasi Program Studi Ekonomi Syariah Menerangkan bahwa :

Nama : Widya Angera Yunita
NIM : 1516130259
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenis Tugas Akhir
Judul Tugas Akhir : Analisis Penerapan Bisnis Berbasis Syariah Pada Wirausaha Muslim di Sumur Dewa Kota Bengkulu
Similarity Index : 25%
Status : Lulus

Adalah benar- benar telah lulus pengecekan plagiasi dari naskah Publikasi Tugas Akhir melalui aplikasi Turnitin.

Satgas Plagiasi Program Studi Ekonomi Syariah

(Herlina Yustati, MA.EK)
NIP. 198505222019032004



Ada dua persoalan yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu: (1) Bagaimana bisnis yang dilakukan oleh wirausaha muslim di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu (2) Bagaimana penerapan bisnis syariah pada wirausaha muslim di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bisnis pada wirausaha muslim di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu. Untuk mengetahui penerapan bisnis syariah pada wirausaha muslim di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu. Untuk mengungkapkan persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, penelitian menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang menggunakan kenyataan atau realitas lapangan sebagai sumber data. Kemudian data tersebut diuraikan, dianalisis dan dibahas untuk menjawab permasalahan tersebut. Dari hasil penelitian ini bahwa bisnis pada wirausaha muslim di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yaitu jujur dalam takaran menimbang, menjual barang yang halal, menjual barang baik mutunya, tidak menyembunyikan cacat barang, tidak melakukan sumpah palsu, longgar dan murah hati, tidak menyaingi penjual lain, tidak melakukan riba, dan mengeluarkan zakat bila telah sampai nishab dan haulnya. Analisis penerapan bisnis syariah pada wirausaha muslim di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu telah memahami bisnis yang baik sesuai dengan bisnis berbasis syariah yang memakai aturan yang diperbolehkan maupun yang di larang oleh ajaran Agama.

